

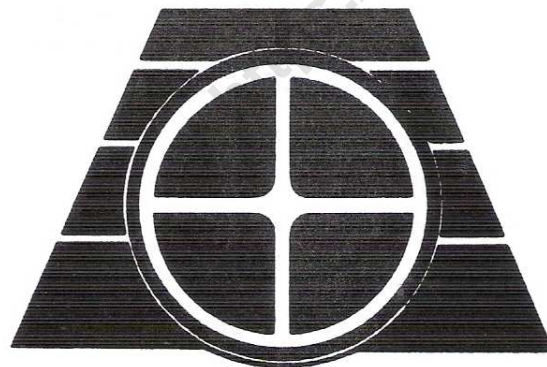
Survei Pertanian

**LUAS LAHAN
MENURUT PENGGUNAANNYA**

Agricultural Survey

Land Area by Utilization

2008



KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Departemen Pertanian, setiap tahun melakukan pengumpulan data luas lahan menurut penggunaan. Petugas pengumpul data adalah KCD/Mantri Tani yang merupakan aparat Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pengolahan data dilakukan oleh BPS Propinsi berdasarkan laporan KCD dari seluruh kecamatan di Indonesia.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan lahan bukan sawah menurut jenis penggunaan. Data luas lahan yang disajikan adalah kondisi akhir tahun dan merupakan data *existing*, bukan berdasarkan status lahan atau data *planning*.

Mudah-mudahan publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data akan informasi penggunaan lahan. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Jakarta, November 2009
Kepala Badan Pusat Statistik,

Rusman Heriawan

P R E F A C E

BPS Statistics Indonesia in cooperation with The General of Food Crop, The Ministry of Agricultural, annually conducts data on land utilization. Enumerator is field staff of District Agricultural office. The data proceeded in BPS Province based on the report of Agricultural Extension Services from all subdistrict in Indonesia.

This publication covers wetland area by type of irrigation and dryland by land use. This publication is the result of SP-Lahan (land use report) compilation from all subdistricts in Indonesia. Land area data presented in this publication is existing data and the last condition at the end of year, not based on the land status or planning data.

Hopefully, this publication will be a great help to utilized of land area data users. Suggestions for further improvement are greatly appreciated for enhance data quality of the next publication.

*Jakarta, November 2009
BPS, Statistics Indonesia,*

Rusman Heriawan
Chief Statistician

DAFTAR ISI CONTENTS

	Halaman Page
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	iii
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL/ <i>TABLES</i>	vi
DAFTAR GAMBAR/ <i>FIGURES</i>	xv
I. PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	1
1.1. Dasar Pelaksanaan/ <i>Legal Basis</i>	1
1.2. Data yang Dikumpulkan/ <i>Information Collected</i>	3
1.3. Pengumpulan dan Pengolahan Data/ <i>Data Collecting and Processing</i>	3
1.4. Konsep dan Definisi/ <i>Concepts and Definitions</i>	4
II ULASAN SINGKAT/ <i>BRIEF DETAIL</i>	9
2.1. Lahan Sawah / <i>Wetland</i>	9
2.2. Perkembangan Luas Lahan Sawah, 2003-2008/ <i>The Trend of Wetland Area, 2003-2008</i>	11
2.3. Lahan Bukan Sawah/ <i>Dryland</i>	12

DAFTAR TABEL TABLES

Tabel Table		Halaman Page
1	Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland by Province and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	17
1.1	Luas Lahan Sawah di Nanggroe Aceh Darussalam Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Nanggroe Aceh Darussalam by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	18
1.2	Luas Lahan Sawah di Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Sumatera Utara by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	19
1.3	Luas Lahan Sawah di Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Sumatera Barat by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	20
1.4	Luas Lahan Sawah di Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Riau by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	21
1.5	Luas Lahan Sawah di Jambi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Jambi by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	22
1.6	Luas Lahan Sawah di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Sumatera Selatan by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	23
1.7	Luas Lahan Sawah di Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Bengkulu by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	24
1.8	Luas Lahan Sawah di Lampung Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Lampung by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	25

1.9	Luas Lahan Sawah di Kepulauan Bangka Belitung Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Kepulauan Bangka Belitung by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	26
1.10	Luas Lahan Sawah di Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Kepulauan Riau by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	27
1.11	Luas Lahan Sawah di D.K.I. Jakarta Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in D.K.I. Jakarta by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	28
1.12	Luas Lahan Sawah di Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Jawa Barat by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	29
1.13	Luas Lahan Sawah di Jawa Tengah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Jawa Tengah by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	30
1.14	Luas Lahan Sawah di D.I. Yogyakarta Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in D.I. Yogyakarta by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	31
1.15	Luas Lahan Sawah di Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Jawa Timur by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	32
1.16	Luas Lahan Sawah di Banten Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Banten by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	33
1.17	Luas Lahan Sawah di Bali Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Bali by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	34
1.18	Luas Lahan Sawah di Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland Wetland in Nusa Tenggara Barat by District and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	35

1.19	Luas Lahan Sawah di Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Nusa Tenggara Timur by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	36
1.20	Luas Lahan Sawah di Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in by Kalimantan Barat District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	37
1.21	Luas Lahan Sawah di Kalimantan Tengah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Kalimantan Tengah by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	38
1.22	Luas Lahan Sawah di Kalimantan Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Kalimantan Selatan by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	39
1.23	Luas Lahan Sawah di Kalimantan Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Kalimantan Timur by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	40
1.24	Luas Lahan Sawah di Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Sulawesi Utara by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	41
1.25	Luas Lahan Sawah di Sulawesi Tengah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Sulawesi Tengah by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	42
1.26	Luas Lahan Sawah di Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Sulawesi Selatan by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	43
1.27	Luas Lahan Sawah di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Sulawesi Tenggara by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	44
1.28	Luas Lahan Sawah di Gorontalo Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Gorontalo by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	45

1.29	Luas Lahan Sawah di Sulawesi Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Sulawesi Barat by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	46
1.30	Luas Lahan Sawah di Maluku Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Maluku by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	47
1.31	Luas Lahan Sawah di Maluku Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Maluku Utara by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	48
1.32	Luas Lahan Sawah di Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Papua Barat by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	49
1.33	Luas Lahan Sawah di Papua Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008/ <i>Area of Wetland in Papua by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008</i>	50
2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land by Province (Hectare), 2008</i>	51
2.1.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Nanggroe Aceh Darussalam Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Nanggroe Aceh Darussalam by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	52
2.2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sumatera Utara by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	53
2.3.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sumatera Barat by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	54

2.4.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Riau Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Riau by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	55
2.5.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Jambi Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Jambi by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	56
2.6.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sumatera Selatan by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	57
2.7.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Bengkulu by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	58
2.8.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Lampung Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Lampung by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	59
2.9.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kepulauan Bangka Belitung Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Kepulauan Bangka Belitung by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	60
2.10.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Kepulauan Riau by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	61
2.11.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di D.K.I. Jakarta Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in D.K.I. Jakarta by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	62

2.12.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Jawa Barat by District/Municipality (Hectare), 2008.....</i>	63
2.13.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Jawa Tengah Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Jawa Tengah by District/Municipality (Hectare), 2008.....</i>	64
2.14.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di D.I. Yogyakarta Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in D.I. Yogyakarta by District/Municipality (Hectare), 2008.....</i>	65
2.15.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Jawa Timur by District/Municipality (Hectare), 2008.....</i>	66
2.16.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Banten Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Banten by District/Municipality (Hectare), 2008.....</i>	67
2.17.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Bali Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Bali by District/Municipality (Hectare), 2008.....</i>	68
2.18.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Nusa Tenggara Barat by District/Municipality (Hectare), 2008.....</i>	69
2.19.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Nusa Tenggara Timur by District/Municipality (Hectare), 2008.....</i>	70

2.20.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Kalimantan Barat by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	71
2.21.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kalimantan Tengah Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Kalimantan Tengah by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	72
2.22.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kalimantan Selatan Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Kalimantan Selatan by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	73
2.23.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kalimantan Timur Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Kalimantan Timur by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	74
2.24.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sulawesi Utara by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	75
2.25.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sulawesi Tengah Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sulawesi Tengah by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	76
2.26.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sulawesi Selatan by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	77

2.27.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sulawesi Tenggara by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	78
2.28.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Gorontalo Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Gorontalo by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	79
2.29.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sulawesi Barat Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sulawesi Barat by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	80
2.30.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Maluku Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Maluku by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	81
2.31.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Maluku Utara Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Maluku Utara by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	82
2.32.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Papua Barat by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	83
2.33.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Papua Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Papua by District/Municipality (Hectare), 2008</i>	84
3.	Luas Lahan Sawah (Irigasi+Non Irigasi) Menurut Provinsi, 2003-2008/ <i>Area of Wetland and Type of Irrigation (Irrigation+Non Irrigation) by Province, 2003-2008</i>	85

4.	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi, 2003-2008/ <i>Area of Irrigated Wetland Area by Province, 2003-2008</i>	86
5.	Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi, 2003-2008/ <i>Area of Non Irrigated Wetland Area by Province, 2003-2008</i>	87
6.	Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi, 2003-2008/ <i>Area of Dry Field/Garden by Province, 2003-2008</i>	88
7.	Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi, 2003-2008/ <i>Area of Shifting Cultivation by Province, 2003-2008</i>	89
8.	Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi, 2003-2008/ <i>Area of Temporarily Unused Land by Province, 2003-2008</i>	90

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR *FIGURES*

Gambar <i>Figure</i>	Halaman <i>Page</i>
1. Distribusi Lahan Sawah Menurut Pulau, 2008/ <i>Wetland Distribution by Island, 2008</i>	9
2. Persentase Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan, 2008/ <i>Wetland Percentage by Type of Irrigation, 2008</i>	10
3. Luas Lahan Sawah di Jawa dan Luar Jawa, 2003-2008/ <i>Wetland Area in Jawa and Outside Jawa, 2003-2008</i>	11
4. Perbandingan Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan, 2008/ <i>Comparation of Dryfield/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land Area, 2008</i>	12

I. PENDAHULUAN INTRODUCTION

1.1. Dasar Pelaksanaan

Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) Lahan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Departemen Pertanian. Dasar pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan SP Lahan adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997.
- b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527 / Kpts / DP / 11 / 1970 tanggal 9 November 1970.
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No.IN/05/MEKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973.
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.

1.1. Legal Basis

The Land Agricultural Survey data collection is carried out by the BPS - Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture. The survey is based on:

- a. *Statistics Law No.16, 1997.*
- b. *The Agricultural Minister's Decree No. 527 / Kpts / DP / 11 / 1970, November 9, 1970.*
- c. *The joint instruction of Directorate General of Food crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK.47 / DDP / XI / 1972, November 20, 1972.*
- d. *The instruction of the Minister of Economics, Finance and Industry No. IN / 05 / MEKUIIN / 1/73, January 23, 1973.*
- e. *The instruction of the Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*

f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$

tanggal 23 Juni 1975.

g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$

tanggal 17 Desember 1984.

h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$

tanggal 7 Agustus 1987.

i. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200 / M.Sesneg / 4 /1988 tanggal 26 April 1988.

f. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics

No $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$

June 23, 1975.

g. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics

No $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$

December 17, 1984.

h. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistic

No $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$

August 7, 1987.

i. Decision of the Minister of State Secretary no. R – 200 / M.Sesneg /4/ 1988, April 26, 1988.

1.2. Data yang Dikumpulkan

Data luas lahan menurut penggunaannya yang dikumpulkan antara lain adalah luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan luas lahan bukan sawah menurut jenis penggunaan. Pengumpulan data luas lahan menggunakan daftar SP-Lahan dengan metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia.

1.3. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data luas lahan menurut penggunaannya (SP-Lahan) dilakukan oleh Mantri Tani/KCD. Data luas lahan yang dikumpulkan adalah kondisi pada akhir tahun dan dilaporkan pada bulan Januari tahun berikutnya. Lembar pertama (asli) dikirimkan kepada Badan Pusat Statistik Provinsi dengan tembusan kepada BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.

Pengolahan data SP-Lahan yang dilaporkan dari seluruh kecamatan dilakukan di BPS Provinsi. Luas lahan pada tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan angka tingkat kecamatan. Luas lahan tingkat provinsi merupakan penjumlahan angka tingkat kabupaten/kota, dan luas lahan secara nasional merupakan

1.2. Information Collected

The agricultural survey collects information on area of wetland according to the type of irrigation and dryland area according to the type of the land use. The land area data collection use SP- Lahan form, performed with the complete enumeration method of all sub districts in Indonesia.

1.3. Data Collection and Data Processing

The report of land usage is fulfilled by the Agricultural Extension Service. The collected land area data is the condition at the end of the year and reported in the month of January next year. The first page (original form) is sent to BPS Statistics Province, while the others are sent to BPS Statistics District/Municipality and Food Crops Office in each District/Municipality. The data processing of SP-Lahan form reported from all sub districts in Indonesia is conducted in BPS Province. Land area at district/municipality level is aggregated from all land area at sub districts level. Land area at province level is aggregated from all land area at district/municipality level, and national figure is aggregated from all province

penjumlahan angka seluruh provinsi.

1.4. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan daftar SP Lahan adalah sebagai berikut :

A. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

1). Lahan sawah irigasi terdiri dari :

a). Lahan sawah irigasi teknis adalah lahan sawah yang mempunyai jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian air ke dalam lahan sawah tersebut dapat

figures.

1.4. Concepts and Definitions

The concepts and definitions used in data collection using SP-Lahan form are as follows :

A. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy and secondary crops.

1). Irrigation rice field consist of :

a). Technical irrigation rice field is a rice field that has irrigation channels where the providers drainage are separated from the sewer, so the provision and distribution of water into the rice field can be regulated and

sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah.

Biasanya lahan sawah irigasi teknis mempunyai jaringan irigasi yang terdiri dari saluran primer dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh Dinas Pekerjaan Umum (PU).

Ciri-ciri irigasi teknis :

Air dapat diatur dan diukur sampai dengan saluran tersier serta bangunannya permanen.

b). Lahan sawah irigasi setengah

teknis adalah lahan sawah yang memperoleh irigasi dari irigasi setengah teknis. Sama halnya dengan pengairan teknis, namun dalam hal ini PU hanya menguasai bangunan penyalur untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh PU.

Ciri-ciri irigasi setengah teknis :

Air dapat diatur seluruh sistem, tetapi yang dapat diukur hanya sebagian (primer/sekunder) dan sebagian bangunan belum permanen (sekunder/tersier),

measured easily.

Generally, technical irrigation rice field not only has irrigation networks that consist of primary and secondary channels but also the building is built and maintained by Public Work Department.

Technical irrigation characteristics :

Water can be regulated and measured up to the tertiary channel with permanent building.

b). Semi technical irrigation rice

field is a rice field which the irrigation gets from semi technical irrigation. Same as technical irrigation however in this technical, Public Work Department only controls the tapper building to regulate and measure the water revenue, whereas the next network is not measured and not controlled by Public Work Department.

Semi technical irrigation characteristics :

Only a part of water (primary/secondary) can be measured by all system and there

primer sudah permanen.

are buildings (secondary/tertiary) that have not permanent yet, primary has been permanent.

c). Lahan sawah irigasi sederhana adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi sederhana yang sebagian jaringannya (bendungan) dibangun oleh PU.
Ciri-ciri irigasi sederhana:
Air dapat diatur, bangunan-bangunannya belum/tidak permanen (mulai dari primer sampai tersier).

*c). Non technical irrigation is a rice field which the irrigation gets from non technical irrigation which a part of its network (dam) is built by Public Work Department
Non technical irrigation characteristics :
Water can be regulated, the buildings have not permanent yet/not permanent at all (from the primary up to the tertiary).*

d). Lahan sawah irigasi desa/non PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat atau irigasi desa.

d). Conventional irrigation/Non public work is a rice field which the irrigation gets from irrigation system which is managed by the local community or village irrigation.

2). Lahan sawah non irigasi terdiri dari :

2). Non irrigation rice field consist of :

a). Lahan sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang bergantung pada air hujan.

a). Rain rice field is a rice field which the irrigation depends on the rain waters.

b). Lahan sawah pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

c). Lahan sawah lebak adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).

d). Polder dan sawah lainnya adalah lahan sawah yang terdapat di delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut. Sedangkan sawah lainnya adalah rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

B. Lahan bukan sawah adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah. Lahan bukan sawah yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan.

1). Tegal/Kebun adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan

b). Valley rice field is a rice field which the irrigation depends on the water level of the rivers that is influenced by the rise and fall of the tides.

c). Lowland rice field is a rice field which the irrigation comes from the lowland swamp reclamation (not by the rise and fall of the tides).

d). Polder and the other rice field are rice fields that are found in rivers delta and the irrigation is influenced by the waters of that river. Meanwhile, the other rice fields are swamp seepages that usually are planted with paddy.

B. Dryland is all agricultural land except wetland. The presented wetland in this publication consist of dry field/garden, unirrigated agricultural field/shifting cultivation land, and temporarily unused land

1). Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the

halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

2). **Ladang/Huma** adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3). **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

house without shifting.

2). ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3). ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

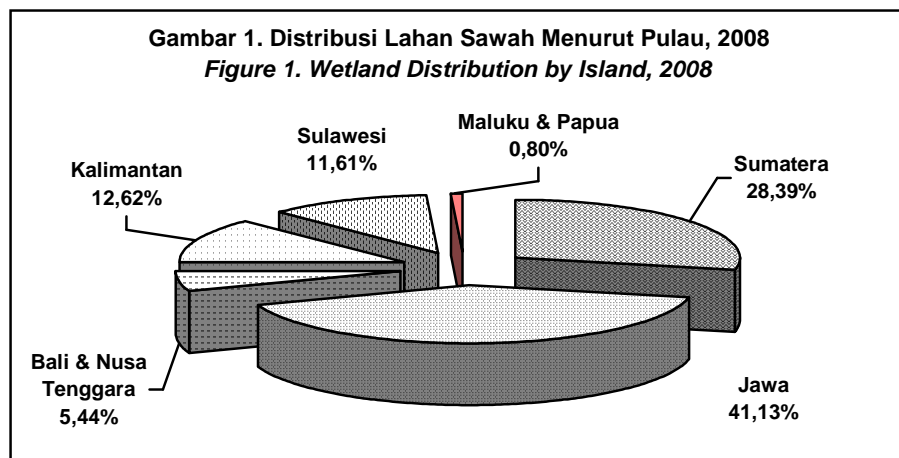
II. ULASAN SINGKAT BRIEF REVIEW

2.1. Lahan Sawah

Lahan sawah di Indonesia pada tahun 2008 seluas 8,01 juta hektar, dengan sebaran di Jawa seluas 3,30 juta hektar (41,13 persen) dan di luar Jawa seluas 4,72 juta hektar (58,87 persen). Lahan sawah terluas di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Timur (1,11 juta hektar) dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (0,57 juta hektar). Jika dilihat menurut pulau, lahan sawah di Jawa dan Sumatera memiliki persentase yang terluas terhadap total luas lahan sawah, yaitu masing-masing sebesar 41,13 persen dan 28,39 persen. Sedangkan pulau Maluku dan Papua mempunyai persentase lahan sawah terkecil, yaitu 0,80 persen terhadap total lahan sawah (gambar 1).

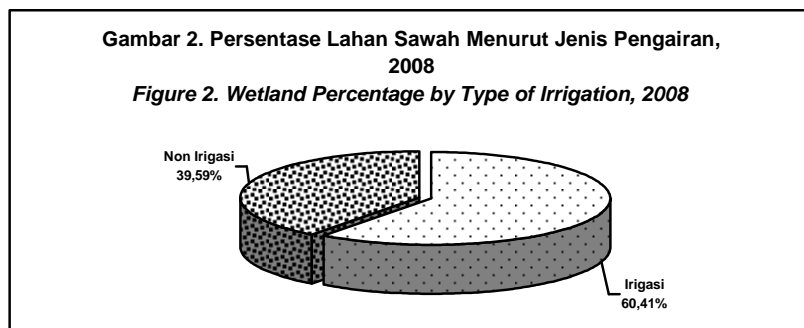
2.1. Wetland

Total area of wetland in Indonesia in 2008 was 8.01 million hectare, with contribution 3.30 million hectare (41.13 percent) in Jawa and 4.72 million hectare (58.87 percent) in outside Jawa. The largest wetland area in Jawa was in Jawa Timur Province (1.11 million hectare) and in outside Jawa was in Sumatera Selatan Province (0.57 million hectare). Based on the island, wetland in Jawa and Sumatera had the biggest parts of total wetland area, with 41.13 percent and 28.39 percent respectively. The smallest wetland area were in Maluku and Papua with contribution 0.80 percent (figure 1).



Lahan sawah menurut jenis pengairan terdiri dari lahan sawah irigasi seluas 4,84 juta hektar (60,41 persen) dan lahan sawah non irigasi seluas 3,17 juta hektar (39,59 persen). Lahan sawah irigasi di Jawa seluas 2,50 juta hektar, memiliki kontribusi 51,61 persen terhadap total luas lahan sawah irigasi. Di Jawa, lahan sawah irigasi terluas terdapat di Provinsi Jawa Timur (874 ribu hektar), dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan (352 ribu hektar). Lahan sawah non irigasi sebagian besar berada di luar Jawa yaitu 74,85 persen, sedangkan di Jawa hanya sebesar 25,15 persen. Di Jawa, lahan sawah non irigasi terluas terdapat di Provinsi Jawa Tengah (285 ribu hektar), dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (475 ribu hektar), seperti yang tersaji pada gambar 2.

Wetland by type of irrigation is divided into irrigated wetland with total area 4.84 million hectare (60.41 percent) and non irrigated wetland with total area 3.17 million hectare (39.59 percent). Irrigated wetland in Jawa was 2.50 million hectare, has contribution 51.61 percent of total irrigation wetland area. In Jawa, the most of irrigated wetland was in Jawa Timur Province with 874 thousand hectare and in outside Jawa, the most of irrigated wetland was in Sulawesi Selatan with 352 thousand hectare. The most of non irrigated wetland was in outside Jawa, with contribution 74.85 percent, meanwhile in Jawa only 25.15 percent. In Jawa, most non irrigated wetland was in Jawa Tengah Province with 285 thousand hectare, and in outside Jawa was in Sumatera Selatan Province with 475 thousand hectare, as seen on figure 2.

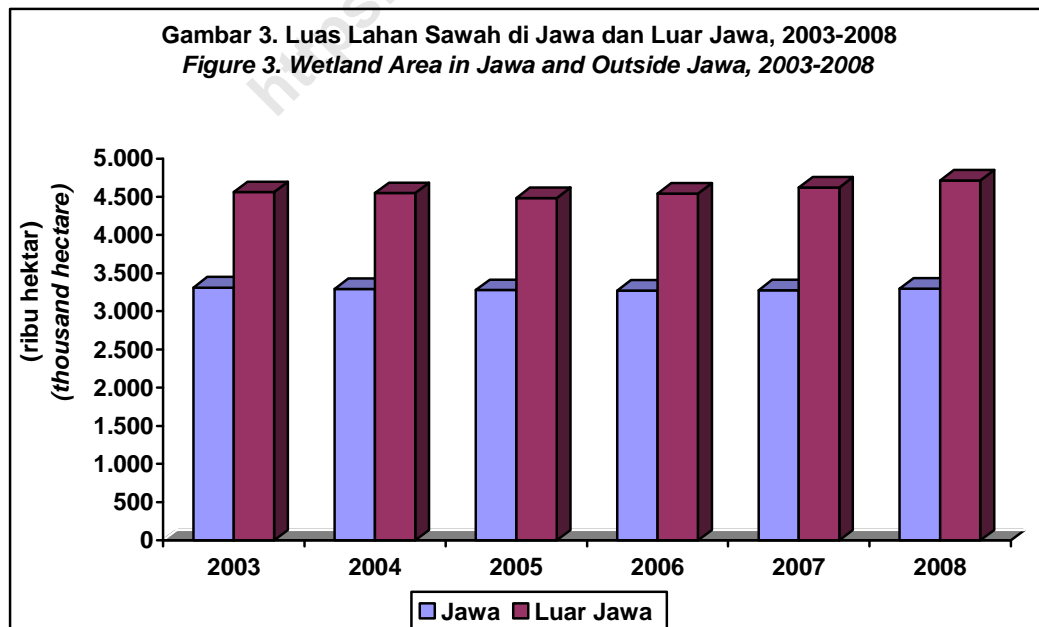


2.2. Perkembangan Luas Lahan Sawah, 2003-2008

Perkembangan kontribusi luas lahan sawah di Jawa dan luar Jawa dari tahun 2003 hingga 2008 tidak mengalami banyak perubahan. Lahan sawah di Jawa seluas 3,31 juta hektar pada tahun 2003, menjadi 3,30 juta hektar pada tahun 2008 atau mengalami penurunan per tahun seluas 3,17 ribu hektar (0,10 persen). Di luar Jawa, lahan sawah seluas 4,56 juta hektar pada tahun 2003 dan pada tahun 2008 menjadi 4,72 juta hektar atau mengalami peningkatan pertahun seluas 30,82 ribu hektar (0,67 persen). (Gambar 3).

2.2. The Trend of Wetland Area, 2003-2008

The trend of wetland area contribution in Jawa and Outside Jawa from 2003 to 2008 did not have any changes. Wetland area in Jawa was 3.31 million hectare in 2003, become 3.30 million hectare in 2008 or decreased by 3.17 thousand hectare (0.10 percent) per year. In Outside Jawa, wetland area in 2003 was 4.56 million hectare and 4.72 million hectare in 2008 or decreased by 30.82 thousand hectare (0.67 percent) per year.



2.3. Lahan Bukan Sawah

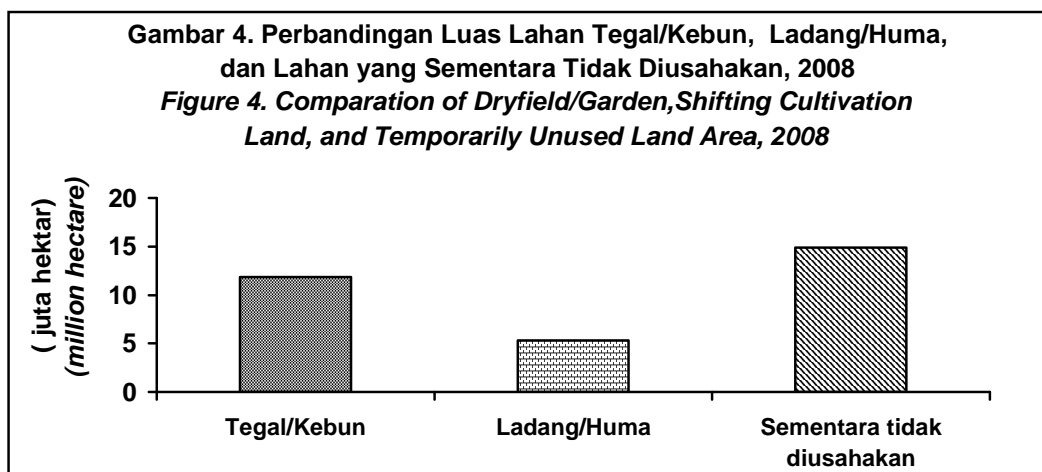
Lahan bukan sawah tahun 2008 yang disajikan dalam publikasi ini meliputi lahan tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan dengan luas masing-masing sebesar 11,85 juta hektar, 5,32 juta hektar, dan 14,90 juta hektar (gambar 4).

Lahan tegal/kebun di Indonesia tahun 2008 sebagian besar berada di luar Jawa yaitu seluas 9,14 juta hektar (77,13 persen), sementara di Jawa hanya seluas 2,71 juta hektar (22,87 persen). Di Jawa, lahan tegal/kebun terluas terdapat di Provinsi Jawa Timur seluas 1,12 juta hektar, dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Maluku seluas 1,02 juta hektar.

2.3. Dryland

Dryland area in 2008 presented in this publication covered to dry field/garden, shifting cultivation land, and temporarily unused land with total area 11.85 million hectare, 5.32 million hectare, and 14.90 million hectare respectively (figure 4).

In 2008, the most of dry field/garden in Indonesia was located in outside Jawa with total area 9.14 million hectare (77.13 percent), meanwhile in Jawa was only 2.71 million hectare (22.87 percent). In Jawa, the most of dry field/garden was in Jawa Timur Province with total area 1.12 million hectare, and in outside Jawa was in Maluku Province with total area 1.02 million hectare.



Lahan ladang/huma di Indonesia tahun 2008 seluas 5,32 juta hektar. Lahan tersebut sebagian besar berada di luar Jawa seluas 4,97 juta hektar (93,32 persen), sedangkan di Jawa hanya seluas 0,36 juta hektar (6,68 persen). Di luar Jawa, ladang/huma terluas terdapat di Provinsi Papua Barat (758 ribu hektar), dan di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Barat (222 ribu hektar).

Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan di Indonesia tahun 2008 mencapai 14,90 juta hektar. Lahan tersebut sebagian besar berada di luar Jawa seluas 14,84 juta hektar (99,63 persen) dan di Jawa hanya seluas 55 ribu hektar (0,37 persen). Di luar Jawa, lahan yang sementara tidak diusahakan terluas terdapat di Provinsi Papua yaitu 3,18 juta hektar, sementara di Jawa terdapat di Provinsi Banten seluas 23 ribu hektar.

In 2008, shifting cultivation land in Indonesia was 5.32 million hectare. Most of them were in outside Jawa with total area 4.97 million hectare (93.32 percent), meanwhile in Jawa was only 0.36 million hectare (6.68 percent). In outside Jawa, most shifting cultivation land was in Papua Barat (758 thousand hectare), and in Jawa was in Jawa Barat Province (222 thousand hectare).

In 2008, temporarily unused land in Indonesia was 14.90 million hectare. Most of them were in outside Jawa, with total area 14.84 million hectare (99.63 percent), meanwhile in Jawa was only 55 thousand hectare (0.37 percent). In outside Jawa, most temporarily unused land was in Papua Province which was 3.18 million hectare, and in Jawa was in Banten Province with total area 23 thousand hectare.

T a b e l

T a b l e

<https://www.bps.go.id>

Tabel 1. Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1. Area of Wetland by Province and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi <i>Province</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	218 106	104 904	323 010
2. Sumatera Utara	275 776	202 745	478 521
3. Sumatera Barat	181 669	42 773	224 442
4. R i a u	16 290	105 965	122 255
5. J a m b i	33 839	82 373	116 212
6. Sumatera Selatan	94 730	474 929	569 659
7. Bengkulu	63 134	26 181	89 315
8. Lampung	180 499	168 233	348 732
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 595	911	3 506
10. Kepulauan Riau	71	42	113
11. D.K.I. Jakarta	1 156	44	1 200
12. Jawa Barat	762 594	182 950	945 544
13. Jawa Tengah	706 101	284 551	990 652
14. D.I. Yogyakarta	46 590	8 742	55 332
15. Jawa Timur	874 133	234 445	1 108 578
16. Banten	108 317	87 266	195 583
17. B a l i	80 393	480	80 873
18. Nusa Tenggara Barat	196 266	34 720	230 986
19. Nusa Tenggara Timur	86 724	37 437	124 161
20. Kalimantan Barat	83 568	209 119	292 687
21. Kalimantan Tengah	58 186	99 220	157 406
22. Kalimantan Selatan	52 284	425 052	477 336
23. Kalimantan Timur	23 897	60 338	84 235
24. Sulawesi Utara	50 129	11 004	61 133
25. Sulawesi Tengah	120 223	8 793	129 016
26. Sulawesi Selatan	351 616	215 792	567 408
27. Sulawesi Tenggara	67 368	21 267	88 635
28. Gorontalo	20 857	10 470	31 327
29. Sulawesi Barat	31 183	22 037	53 220
30. Maluku	11 461	-	11 461
31. Maluku Utara	10 515	3 115	13 630
32. Papua Barat	5 721	3 395	9 116
33. Papua	25 593	3 956	29 549
J a w a	2 498 891	797 998	3 296 889
Luar Jawa	2 342 693	2 375 251	4 717 944
I n d o n e s i a	4 841 584	3 173 249	8 014 833

Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah di Nanggroe Aceh Darussalam Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.1. Area of Wetland in Nanggroe Aceh Darussalam by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Nanggroe Aceh Darussalam

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	872	5.519	6 391
2. Aceh Singkil ¹⁾	2 065	3 654	5 719
3. Aceh Selatan	17 416	4 636	22 052
4. Aceh Tenggara	21 755	1 821	23 576
5. Aceh Timur	18 406	12 288	30 694
6. Aceh Tengah	7 887	755	8 642
7. Aceh Barat	1 920	14 865	16 785
8. Aceh Besar	22 272	7 112	29 384
9. Pidie ²⁾	28 669	4 118	32 787
10. Bireuen	17 453	5 432	22 885
11. Aceh Utara	29 921	10 413	40 334
12. Aceh Barat Daya	14 665	1 081	15 746
13. Gayo Luwes	8 767	65	8 832
14. Aceh Tamiang	1 465	16 278	17 743
15. Nagan Raya	16 419	5 707	22 126
16. Aceh Jaya	2 060	6 430	8 490
17. Bener Meriah	3 186	321	3 507
18. Kota Banda Aceh	-	153	153
19 Kota Sabang	-	-	-
20 Kota Langsa	970	1 153	2 123
21. Kota Lhokseumawe	1 938	3 103	5 041
Jumlah/Total	218 106	104 904	323 010

Termasuk Kabupaten / Kota

Including District / Municipality :

1) Subulussalam

2) Pidie Jaya

Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah di Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.2. Area of Wetland in Sumatera Utara by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Sumatera Utara

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	4 164	11 430	15 594
2. Mandailing Natal	16 698	3 101	19 799
3. Tapanuli Selatan	15 771	1 514	17 285
4. Tapanuli Tengah	10 525	5 431	15 956
5. Tapanuli Utara	16 792	2 220	19 012
6. Toba Samosir	17 679	320	17 999
7. Labuhan Batu	4 183	54 002	58 185
8. Asahan	5 652	4 346	9 998
9. Simalungun	39 975	197	40 172
10. Dairi	10 225	-	10 225
11. Karo	10 723	220	10 943
12. Deli Serdang	23 908	19 190	43 098
13. Langkat	7 864	37 827	45 691
14. Nias Selatan	1 295	34 904	36 199
15. Humbang Hasundutan	10 811	2 332	13 143
16. Pak Pak Barat	1 244	194	1 438
17. Samosir	3 165	2 962	6 127
18. Serdang Bedagai	35 673	5 808	41 481
19. Batu Bara	15 456	3 645	19 101
20. Padang Lawas Utara	8 498	3 517	12 015
21. Padang Lawas	8 268	4 900	13 168
22. Kota Sibolga	-	-	-
23. Kota Tanjung Balai	222	72	294
24. Kota Pematang Siantar	2 280	-	2 280
25. Kota Tebing Tinggi	545	50	595
26. Kota Medan	60	2 327	2 387
27. Kota Binjai	645	1 646	2 291
28. Kota Padang Sidempuan	3 455	590	4 045
Jumlah/Total	275 776	202 745	478 521

Tabel 1. 3. Luas Lahan Sawah di Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.3. Area of Wetland in Sumatera Barat by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Sumatera Barat

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Mentawai	410	182	592
2. Pesisir Selatan	21 649	6 710	28 359
3. Solok	22 074	1 335	23 409
4. Sawahlunto/Sijunjung	6 723	5 074	11 797
5. Tanah Datar	17 147	5 878	23 025
6. Padang Pariaman	18 548	5 080	23 628
7. Agam	23 717	3 394	27 111
8. Lima Puluh Koto	14 619	7 585	22 204
9. Pasaman	20 284	747	21 031
10. Solok Selatan	8 234	248	8 482
11. Dharmasraya	5 551	29	5 580
12. Pasaman Barat	8 801	4 343	13 144
13. Kota Padang	6 378	276	6 654
14. Kota Solok	1 119	133	1 252
15. Kota Sawah Lunto	806	928	1 734
16. Kota Padang Panjang	690	-	690
17. Kota Bukittinggi	346	52	398
18. Kota Payakumbuh	2 624	136	2 760
19. Kota Pariaman	1 949	643	2 592
Jumlah/ <i>Total</i>	181 669	42 773	224 442

Tabel 1. 4. Luas Lahan Sawah di Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.4. Area of Wetland in Riau by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Riau

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	5 572	4 207	9 779
2. Indragiri Hulu	565	3 500	4 065
3. Indragiri Hilir	1 807	28 589	30 396
4. Pelalawan	756	10 898	11 654
5. Siak	2 092	2 727	4 819
6. Kampar	3 736	2 415	6 151
7. Rokan Hulu	1 012	2 185	3 197
8. Bengkalis	-	9 810	9 810
9. Rokan Hilir	750	36 372	37 122
10. Kota Pekanbaru	-	-	-
11. Kota Dumai	-	5 262	5 262
Jumlah/Total	16 290	105 965	122 255

Tabel 1. 5. Luas Lahan Sawah di Jambi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.5. Area of Wetland in Jambi by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Jambi

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerinci	13 477	4 705	18 182
2. Merangin	6 580	2 366	8 946
3. Sarolangon	3 321	1 790	5 111
4. Batang Hari	295	7 689	7 984
5. Muaro Jambi	1 785	9 128	10 913
6. Tanjung Jabung Timur	-	33 769	33 769
7. Tanjung Jabung Barat	1 782	16 502	18 284
8. Tebo	1 117	4 491	5 608
9. Bungo	5 234	1 076	6 310
10. Kota Jambi	248	857	1 105
Jumlah/ <i>Total</i>	33 839	82 373	116 212

Tabel 1. 6. Luas Lahan Sawah di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.6. Area of Wetland in Sumatera Selatan by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	2 711	1 230	3 941
2. Ogan Komering Ilir	423	100 953	101 376
3. Muara Enim	5 635	23 337	28 972
4. Lahat	15 448	1 966	17 414
5. Musi Rawas	12 855	17 915	30 770
6. Musi Banyuasin	140	52 494	52 634
7. Banyuasin	-	177 899	177 899
8. Oku Selatan	9 880	1 403	11 283
9. Oku Timur	30 346	41 624	71 970
10. Ogan Ilir	-	47 944	47 944
11. Empat Lawang	12 231	402	12 633
12. Kota Palembang	-	6 678	6 678
13. Kota Prabumulih	-	728	728
14. Kota Pagar Alam	3 400	-	3 400
15. Kota Lubuk Linggau	1 661	356	2 017
Jumlah/ <i>Total</i>	94 730	474 929	569 659

Tabel 1. 7. Luas Lahan Sawah di Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.7. Area of Wetland in Bengkulu by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Bengkulu

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bengkulu Selatan	7 477	2 796	10 273
2. Rejang Lebong	8 070	774	8 844
3. Bengkulu Utara	13 086	6 278	19 364
4. Kaur	5 318	2 718	8 036
5. Seluma	8 559	9 582	18 141
6. Muko Muko	5 930	2 312	8 242
7. Lebong	10 046	104	10 150
8. Kepahiang	3 595	487	4 082
9. Kota Bengkulu	1 053	1 130	2 183
Jumlah/ <i>Total</i>	63 134	26 181	89 315

Tabel 1. 8. Luas Lahan Sawah di Lampung Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.8. Area of Wetland in Lampung by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Lampung

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampung Barat	13 541	6 229	19 770
2. Tanggamus	25 977	6 629	32 606
3. Lampung Selatan	10 724	33 427	44 151
4. Lampung Timur	33 128	23 195	56 323
5. Lampung Tengah	53 440	19 357	72 797
6. Lampung Utara	10 664	5 141	15 805
7. Way Kanan	11 014	6 737	17 751
8. Tulang Bawang	9 997	62 895	72 892
9. Pesawaran	8 917	4 124	13 041
10. Kota Bandar Lampung	582	452	1 034
11. Kota Metro	2 515	47	2 562
Jumlah/ <i>Total</i>	180 499	168 233	348 732

Tabel 1. 9. Luas Lahan Sawah di Kepulauan Bangka Belitung Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.9. Area of Wetland in Kepulauan Bangka Belitung by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Kepulauan Bangka Belitung

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bangka	179	40	219
2. Belitung	146	-	146
3. Bangka Barat	-	-	-
4. Bangka Tengah	-	-	-
5. Bangka Selatan	2 270	561	2 831
6. Belitung Timur	-	310	310
7. Kota Pangkal Pinang	-	-	-
Jumlah/Total	2 595	911	3 506

Tabel 1. 10. Luas Lahan Sawah di Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.10. Area of Wetland in Kepulauan Riau by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Kepulauan Riau

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	-	-	-
2. Kepulauan Riau	-	11	11
3. Natuna *)	71	30	101
4. Lingga	-	-	-
5. Kota Batam	-	-	-
6. Kota Tanjung Pinang	-	1	1
Jumlah/Total	71	42	113

*) Termasuk Kabupaten / Kota
Including District / Municipality : Kepulauan Anambas

Tabel 1. 11. Luas Lahan Sawah di D.K.I. Jakarta Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.11. Area of Wetland in D.K.I. Jakarta by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: D.K.I. Jakarta

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Jakarta Selatan	-	-	-
2. Kota Jakarta Timur	325	-	325
3. Kota Jakarta Pusat	-	-	-
4. Kota Jakarta Barat	238	44	282
5. Kota Jakarta Utara	593	-	593
6. Kepulauan Seribu	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1 156	44	1 200

Tabel 1. 12. Luas Lahan Sawah di Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.12. Area of Wetland in Jawa Barat by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Jawa Barat

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bogor	38 555	9 766	48 321
2. Sukabumi	50 008	19 231	69 239
3. Cianjur	46 999	18 484	65 483
4. Bandung	30 053	6 411	36 464
5. Garut	40 472	9 655	50 127
6. Tasikmalaya	37 003	12 504	49 507
7. Ciamis	37 950	13 920	51 870
8. Kuningan	21 122	7 956	29 078
9. Cirebon	48 047	6 232	54 279
10. Majalengka	38 338	12 799	51 137
11. Sumedang	26 853	6 424	33 277
12. Indramayu	95 195	24 557	119 752
13. Subang	75 408	9 229	84 637
14. Purwakarta	10 078	6 488	16 566
15. Karawang	91 038	3 273	94 311
16. Bekasi	47 466	7 608	55 074
17. Bandung Barat	14 759	5 226	19 985
18. Kota Bogor	1 006	-	1.006
19. Kota Sukabumi	1 841	18	1 859
20. Kota Bandung	1 529	198	1 727
21. Kota Cirebon	129	204	333
22. Kota Bekasi	256	411	667
23. Kota Depok	932	41	973
24. Kota Cimahi	275	18	293
25. Kota Tasikmalaya	5 139	1 130	6 269
26. Kota Banjar	2 143	1 167	3 310
Jumlah/Total	762 594	182 950	945 544

Tabel 1. 13. Luas Lahan Sawah di Jawa Tengah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.13. Area of Wetland in Jawa Tengah by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Jawa Tengah

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cilacap	45 120	17 972	63 092
2. Banyumas	26 173	6 685	32 858
3. Purbalingga	16 532	4 429	20 961
4. Banjarnegara	10 875	3 725	14 600
5. Kebumen	26 367	12 891	39 258
6. Purworejo	26 690	3 201	29 891
7. Wonosobo	13 305	3 983	17 288
8. Magelang	28 971	7 877	36 848
9. Boyolali	12 503	10 567	23 070
10. Klaten	31 960	1 212	33 172
11. Sukoharjo	18 638	2 464	21 102
12. Wonogiri	23 004	9 101	32 105
13. Karanganyar	20 544	1 797	22 341
14. Sragen	26 497	13 842	40 339
15. Grobogan	29 330	34 339	63 669
16. Blora	11 814	34 545	46 359
17. Rembang	9 379	20 726	30 105
18. Pati	36 094	22 254	58 348
19. Kudus	14 309	6 270	20 579
20. Jepara	21 223	5 270	26 493
21. Demak	33 087	16 374	49 461
22. Semarang	19 377	5 939	25 316
23. Temanggung	19 689	941	20 630
24. Kendal	25 215	992	26 207
25. Batang	20 805	1 763	22 568
26. Pekalongan	21 299	3 825	25 124
27. Pemalang	30 690	7 927	38 617
28. Tegal	35 609	6 704	42 313
29. Brebes	45 996	14 638	60 634
30. Kota Magelang	212	-	212
31. Kota Surakarta	76	30	106
32. Kota Salatiga	626	148	774
33. Kota Semarang	1 914	2 120	4 034
34. Kota Pekalongan	1 283	-	1 283
35. Kota Tegal	895	-	895
Jumlah/Total	706 101	284 551	990 652

Tabel 1. 14. Luas Lahan Sawah di D.I. Yogyakarta Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.14. Area of Wetland in D.I. Yogyakarta by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: D.I. Yogyakarta

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kulon Progo	9 111	1 130	10 241
2. Bantul	12 613	1 678	14 291
3. Gunung Kidul	2 502	5 363	7 865
4. Sleman	22 284	571	22 855
5. Kota Yogyakarta	80	-	80
Jumlah/ <i>Total</i>	46 590	8 742	55 332

Tabel 1. 15. Luas Lahan Sawah di Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.15. Area of Wetland in Jawa Timur by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Jawa Timur

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	6 518	6 498	13 016
2. Ponorogo	33 050	1 750	34 800
3. Trenggalek	10 319	1 204	11 523
4. Tulungagung	22 399	2 807	25 206
5. Blitar	29 673	1 187	30 860
6. Kediri	41 498	309	41 807
7. Malang	41 319	3 337	44 656
8. Lumajang	32 757	523	33 280
9. Jember	80 381	120	80 501
10. Banyuwangi	61 580	226	61 806
11. Bondowoso	32 385	-	32 385
12. Situbondo	28 465	1 235	29 700
13. Probolinggo	34 192	1 825	36 017
14. Pasuruan	35 978	2 723	38 701
15. Sidoarjo	22 822	-	22 822
16. Mojokerto	26 415	3 720	30 135
17. Jombang	38 504	4 309	42 813
18. Nganjuk	37 955	3 949	41 904
19. Madiun	28 998	2 046	31 044
20. Magetan	21 154	669	21 823
21. Ngawi	43 660	4 136	47 796
22. Bojonegoro	33 984	42 422	76 406
23. Tuban	26 359	28 758	55 117
24. Lamongan	54 029	33 700	87 729
25. Gresik	7 944	29 111	37 055
26. Bangkalan	7 909	20 801	28 710
27. Sampang	3 826	14 559	18 385
28. Pamekasan	7 064	6 568	13 632
29. Sumenep	12 630	14 743	27 373
30. Kota Kediri	1 234	50	1 284
31. Kota Blitar	1 144	-	1 144
32. Kota Malang	1 130	-	1 130
33. Kota Probolinggo	1 963	-	1 963
34. Kota Pasuruan	1 210	-	1 210
35. Kota Mojokerto	589	15	604
36. Kota Madiun	1 101	-	1 101
37. Kota Surabaya	352	1 145	1 497
38. Kota Batu	1 643	-	1 643
Jumlah/Total	874 133	234 445	1 108 578

Tabel 1. 16. Luas Lahan Sawah di Banten Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.16. Area of Wetland in Banten by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Banten

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pandeglang	23 870	29 711	53 581
2. Lebak	19 864	24 690	44 554
3. Tangerang	28 457	12 340	40 797
4. Serang	29 594	15 376	44 970
5. Kota Tangerang	753	243	996
6. Kota Cilegon	419	1 741	2 160
7. Kota Serang	5 360	3 165	8 525
Jumlah/Total	108 317	87 266	195 583

Tabel 1. 17. Luas Lahan Sawah di Bali Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.17. Area of Wetland in Bali by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Bali

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	6 420	10	6 430
2. Tabanan	22 278	-	22 278
3. Badung	10 174	-	10 174
4. Gianyar	14 747	-	14 747
5. Klungkung	3 875	-	3 875
6. Bangli	2 882	-	2 882
7. Karang Asem	6 743	196	6 939
8. Buleleng	10 557	274	10 831
9. Kota Denpasar	2 717	-	2 717
<i>Jumlah/Total</i>	80 393	480	80 873

Tabel 1. 18. Luas Lahan Sawah di Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.18 Area of Wetland in Nusa Tenggara Barat by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Nusa Tenggara Barat

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	23 540	1 315	24 855
2. Lombok Tengah	39 977	11 212	51 189
3. Lombok Timur	44 470	624	45 094
4. Sumbawa	39 106	7 713	46 819
5. Dompu	14 776	4 467	19 243
6. Bima	22 935	7 658	30 593
7. Sumbawa Barat	7 603	1 487	9 090
8. Kota Mataram	1 831	19	1 850
9. Kota Bima	2 028	225	2 253
<i>Jumlah/Total</i>	196 266	34 720	230 986

Tabel 1. 19. Luas Lahan Sawah di Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.19. Area of Wetland in Nusa Tenggara Timur by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Nusa Tenggara Timur

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumba Barat	2 960	5 072	8 032
2. Sumba Timur	7 637	4 312	11 949
3. Kupang	9 203	3 960	13 163
4. Timor Tengah Selatan	2 718	731	3 449
5. Timor Tengah Utara	5 147	1 218	6 365
6. Belu	4 762	2 572	7 334
7. Alor	520	-	520
8. Lembata	20	6	26
9. Flores Timur	259	165	424
10. Sikka	1 970	135	2 105
11. Ende	2 632	319	2 951
12. Ngada	3 312	872	4 184
13. Manggarai	10 284	1 286	11 570
14. Rote Ndao	4 775	7 421	12 196
15. Manggarai Barat	10 607	1 885	12 492
16. Sumba Barat Daya	4 070	1 952	6 022
17. Sumba Tengah	3 360	2 876	6 236
18. Nagekeo	3 020	389	3 409
19. Manggarai Timur	9 202	2 246	11 448
20. Kota Kupang	266	20	286
Jumlah/ <i>Total</i>	86 724	37 437	124 161

Tabel 1. 20. Luas Lahan Sawah di Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.20. Area of Wetland in Kalimantan Barat by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Kalimantan Barat

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sambas	3 015	59 650	62 665
2. Bengkayang	8 742	6 488	15 230
3. Landak	35 902	15 331	51 233
4. Pontianak	6 934	9 053	15 987
5. Sanggau	7 917	9 085	17 002
6. Ketapang	2 087	19 063	21 150
7. Sintang	9 435	7 357	16 792
8. Kapuas Hulu	3 610	4 906	8 516
9. Sekadau	1 065	6 375	7 440
10. Melawi	1 463	2 786	4 249
11. Kayong Utara	1 683	18 113	19 796
12. Kubu Raya	697	48 215	48 912
13. Kota Pontianak	-	397	397
14. Kota Singkawang	1 018	2 300	3 318
<i>Jumlah/Total</i>	83 568	209 119	292 687

Tabel 1. 21. Luas Lahan Sawah di Kalimantan Tengah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.21. Area of Wetland in Kalimantan Tengah by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Kalimantan Tengah

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kotawaringin Barat	1 244	1 635	2 879
2. Kotawaringin Timur	4 351	4 620	8 971
3. Kapuas	31 038	57 418	88 456
4. Barito Selatan	737	6 167	6 904
5. Barito Utara	593	779	1 372
6. Sukamara	160	1 215	1 375
7. Lamandau	133	865	998
8. Seruyan	3 175	1 472	4 647
9. Katingan	2 075	8 677	10 752
10. Pulang Pisau	11 057	12 992	24 049
11. Gunung Mas	616	22	638
12. Barito Timur	3 007	3 283	6 290
13. Murung Raya	-	70	70
14. Kota Palangka Raya	-	5	5
Jumlah/ <i>Total</i>	58 186	99 220	157 406

Tabel 1. 22. Luas Lahan Sawah di Kalimantan Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.22. Area of Wetland in Kalimantan Selatan by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Kalimantan Selatan

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Laut	6 631	33 732	40 363
2. Kota Baru	4 504	20 227	24 731
3. Banjar	5 653	56 722	62 375
4. Barito Kuala	-	97 407	97 407
5. Tapin	8 890	52 951	61 841
6. Hulu Sungai Selatan	7 059	35 049	42 108
7. Hulu Sungai Tengah	9 581	27 873	37 454
8. Hulu Sungai Utara	195	27 700	27 895
9. Tabalong	5 275	25 610	30 885
10. Tanah Bumbu	1 053	19 646	20 699
11. Balangan	3 443	22 913	26 356
12. Kota Banjarmasin	-	1 802	1 802
13. Kota Banjarbaru	-	3 420	3 420
Jumlah/Total	52 284	425 052	477 336

Tabel 1. 23. Luas Lahan Sawah di Kalimantan Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.23. Area of Wetland in Kalimantan Timur by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Kalimantan Timur

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasir	3 211	4 605	7 816
2. Kutai Barat	-	1 738	1 738
3. Kutai	5 473	20 779	26 252
4. Kutai Timur	3 008	3 469	6 477
5. Berau	2 084	2 129	4 213
6. Malinau	1 039	2 040	3 079
7. Bulongan *)	1 708	7 505	9 213
8. Nunukan	3 585	4 983	8 568
9. Panajam Pasir Utara	2 474	10 150	12 624
10. Kota Balikpapan	-	356	356
11. Kota Samarinda	1 315	2 511	3 826
12. Kota Tarakan	-	15	15
13. Kota Bontang	-	58	58
Jumlah/Total	23 897	60 338	84 235

Termasuk Kabupaten / Kota
Including District / Municipality : Tana Tidung

Tabel 1. 24. Luas Lahan Sawah di Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.24. Area of Wetland in Sulawesi Utara by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Sulawesi Utara

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bolaang Mongondow	26 336	5 145	31 481
2. Minahasa	5 339	1 011	6 350
3. Kepulauan Sangihe	41	-	41
4. Kepulauan Talaud	340	15	355
5. Minahasa Selatan	4 895	631	5 526
6. Minahasa Utara	2 764	692	3 456
7. Bolaang Mongondow Utara	5 294	2 226	7 520
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	3 294	1 131	4 425
10. Kota Manado	8	5	13
11. Kota Bitung	82	-	82
12. Kota Tomohon	811	148	959
13. Kota Mobagu	925	-	925
Jumlah/ <i>Total</i>	50 129	11 004	61 133

Tabel 1. 25. Luas Lahan Sawah di Sulawesi Tengah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.25. Area of Wetland in Sulawesi Tengah by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Sulawesi Tengah

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	427	68	495
2. Banggai	19 760	2 474	22 234
3. Morowali	6 227	943	7 170
4. Poso	14 638	826	15 464
5. Donggala	34 136	682	34 818
6. Tolitoli	11 836	1 664	13 500
7. Buol	4 044	1 488	5 532
8. Parigi Moutong	26 763	598	27 361
9. Tojo Una Una	1 796	-	1 796
10. Kota Palu	596	50	646
Jumlah/ <i>Total</i>	120 223	8 793	129 016

Tabel 1. 26. Luas Lahan Sawah di Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.26. Area of Wetland in Sulawesi Selatan by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Sulawesi Selatan

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selayar	385	2 225	2 610
2. Bulukumba	22 498	2 280	24 778
3. Bantaeng	7 250	564	7 814
4. Jeneponto	10 762	5 747	16 509
5. Takalar	8 975	7 539	16 514
6. Gowa	21 775	10 459	32 234
7. Sinjai	10 077	3 486	13 563
8. Maros	12 826	13 074	25 900
9. Pangkajene Kepulauan	8 640	7 311	15 951
10. Barru	5 358	7 856	13 214
11. Bone	41 232	47 536	88 768
12. Soppeng	21 612	3 567	25 179
13. Wajo	22 276	64 590	86 866
14. Sidenreng Rappang	38 095	3 608	41 703
15. Pinrang	44 265	2 478	46 743
16. Enrekang	6 112	4 443	10 555
17. Luwu	32 051	1 800	33 851
18. Tana Toraja	7 386	14 327	21 713
19. Luwu Utara	11 497	8 771	20 268
20. Luwu Timur	14 883	1 178	16 061
21. Kota Makassar	845	1 855	2 700
22. Kota Parepare	300	623	923
23. Kota Palopo	2 516	475	2 991
<i>Jumlah/Total</i>	351 616	215 792	567 408

Tabel 1. 27. Luas Lahan Sawah di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.27. Area of Wetland in Sulawesi Tenggara by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Sulawesi Tenggara

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	968	392	1 360
2. Muna	565	583	1 148
3. Konawe	30 088	3 079	33 167
4. Kolaka	15 657	2 519	18 176
5. Konawe Selatan	12 990	5 195	18 185
6. Wakatobi	-	-	-
7. Bombana	4 166	6 753	10 919
8. Kolaka Utara	805	1 256	2 061
9. Buton Utara	149	248	397
10. Konawe Utara	728	1 195	1 923
11. Kota Kendari	300	47	347
12. Kota Bau-bau	952	-	952
<i>Jumlah/Total</i>	67 368	21 267	88 635

Tabel 1. 28. Luas Lahan Sawah di Gorontalo Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.28. Area of Wetland in Gorontalo by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Gorontalo

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	994	4 927	5 921
2. Gorontalo	10 673	2 268	12 941
3. Pohuwato	2 472	1 270	3 742
4. Bone Bolango	2 381	184	2 565
5. Gorontalo Utara	3 421	1 821	5 242
6. Kota Gorontalo	916	-	916
Jumlah/Total	20 857	10 470	31 327

Tabel 1. 29. Luas Lahan Sawah di Sulawesi Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.29. Area of Wetland in Sulawesi Barat by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Sulawesi Barat

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	336	602	938
2. Polewali Mandar	14 716	1 148	15 864
3. Mamasa	12 262	1 076	13 338
4. Mamuju	3 351	19 145	22 496
5. Mamuju Utara	518	66	584
Jumlah/Total	31 183	22 037	53 220

Tabel 1. 30. Luas Lahan Sawah di Maluku Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.30. Area of Wetland in Maluku by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Maluku

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Maluku Tenggara Barat	-	-	-
2. Maluku Tenggara	-	-	-
3. Maluku Tengah	4 778	-	4 778
4. Buru	4 993	-	4 993
5. Kepulauan Aru	-	-	-
6. Seram Bagian Barat	1 255	-	1 255
7. Seram Bagian Timur	435	-	435
8. Maluku Barat Daya	-	-	-
9. Buru Selatan	-	-	-
10. Kota Ambon	-	-	-
11. Kota Kotatual	-	-	-
Jumlah/Total	11 461	-	11 461

Tabel 1. 31. Luas Lahan Sawah di Maluku Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.31. Area of Wetland in Maluku Utara by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Maluku Utara

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Halmahera Barat	530	365	895
2. Halmahera Tengah	793	237	1 030
3. Kepulauan Sula	-	100	100
4. Halmahera Selatan	551	922	1 473
5. Halmahera Utara	1 359	841	2 200
6. Halmahera Timur	7 282	550	7 832
7. Kota Ternate	-	-	-
8. Kota Tidore Kepulauan	-	100	100
<i>Jumlah/Total</i>	10 515	3 115	13 630

Tabel 1. 32. Luas Lahan Sawah di Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.32. Area of Wetland in Papua Barat by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Papua Barat

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fak Fak	25	10	35
2. Kaimana	-	-	-
3. Teluk Wondama	5	37	42
4. Teluk Bintuni	480	36	516
5. Manokwari	3 679	997	4 676
6. Sorong Selatan	12	24	36
7. Sorong	1 145	1 805	2 950
8. Raja Ampat	375	480	855
9. Kota Sorong	-	6	6
<i>Jumlah/Total</i>	5 721	3 395	9 116

Tabel 1. 33. Luas Lahan Sawah di Papua Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan (Hektar), 2008

Table 1.33. Area of Wetland in Papua by District/Municipality and Type of Irrigation (Hectare), 2008

Provinsi: Papua

Kabupaten/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
<i>District/Municipality</i>	<i>Irrigation</i>	<i>Non Irrigation</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merauke	21 642	-	21 642
2. Jayawijaya	145	835	980
3. Jayapura	1 389	1 583	2 972
4. Nabire	841	-	841
5. Yapen Waropen	50	-	50
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	1	-	1
9. Mimika	114	185	299
10. Boven Digoel	1	228	229
11. Mappi	-	534	534
12. Asmat	40	42	82
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	420	77	497
17. Keerom	-	20	20
18. Waropen	-	2	2
19. Kota Jayapura	950	450	1 400
<i>Jumlah/Total</i>	25 593	3 956	29 549

Tabel 2. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi (Hektar), 2008

Table 2. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land by Province (Hectare), 2008

Provinsi	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>Province</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	500 670	272 382	57 571
2. Sumatera Utara	446 190	391 466	320 613
3. Sumatera Barat	289 668	136 043	261 639
4. R i a u	563 471	189 973	449 940
5. J a m b i	363 031	185 212	371 822
6. Sumatera Selatan	438 841	233 637	739 614
7. Bengkulu	190 659	93 514	127 465
8. Lampung	814 919	-	84 988
9. Kepulauan Bangka Belitung	134 870	33 762	112 019
10. Kepulauan Riau	47 076	23 535	170 387
11. D.K.I. Jakarta	984	-	-
12. Jawa Barat	576 565	221 749	12 487
13. Jawa Tengah	732 853	13 346	1 772
14. D I Yogyakarta	96 061	-	1 147
15. Jawa Timur	1 118 717	31 953	16 644
16. Banten	185 371	88 435	23 287
17. B a l i	136 796	-	265
18. Nusa Tenggara Barat	227 208	46 559	53 977
19. Nusa Tenggara Timur	513 160	323 646	801 049
20. Kalimantan Barat	445 379	261 945	1 604 716
21. Kalimantan Tengah	345 504	218 446	964 630
22. Kalimantan Selatan	267 726	154 346	188 102
23. Kalimantan Timur	225 259	177 523	1 207 599
24. Sulawesi Utara	205 543	114 903	48 195
25. Sulawesi Tengah	560 778	206 012	611 224
26. Sulawesi Selatan	540 454	96 469	85 746
27. Sulawesi Tenggara	213 807	116 727	131 395
28. Gorontalo	132 644	69 619	106 333
29. Sulawesi Barat	74 652	39 856	87 450
30. Maluku	1 024 103	298 525	905 836
31. Maluku Utara	201 531	68 000	18 495
32. Papua Barat	6 052	758 018	2 145 010
33. Papua	233 305	458 681	3 184 227
J a w a	2 710 551	355 483	55 337
Luar Jawa	9 143 296	4 968 799	14 840 307
I n d o n e s i a	11 853 847	5 324 282	14 895 644

Tabel 2. 1. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Nanggroe Aceh Darussalam Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.1. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Nanggroe Aceh Darussalam by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Nanggroe Aceh Darussalam

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	13 720	3 164	8 895
2. Aceh Singkil ¹⁾	14 647	13 462	5 905
3. Aceh Selatan	11 907	33 784	-
4. Aceh Tenggara	21 375	2 083	497
5. Aceh Timur	63 887	39 279	11 739
6. Aceh Tengah	13 566	6 841	1 353
7. Aceh Barat	15 101	16 856	500
8. Aceh Besar	93 384	23 909	3 356
9. Pidie ²⁾	41 750	21 337	457
10. Bireuen	26 587	33 477	73
11. Aceh Utara	38 386	21 576	1 387
12. Aceh Barat Daya	18 949	2 406	2 478
13. Gayo Luwes	24 474	16 767	148
14. Aceh Tamiang	36 944	6 773	918
15. Nagan Raya	24 920	13 391	17 316
16. Aceh Jaya	6 752	4 565	1 882
17. Bener Meriah	24 226	9 907	437
18. Kota Banda Aceh	331	-	130
19. Kota Sabang	1 558	1 105	100
20. Kota Langsa	2 024	656	-
21. Kota Lhokseumawe	6 182	1 044	-
Jumlah/Total	500 670	272 382	57 571

Termasuk Kabupaten / Kota

Including District / Municipality : 1) Subulussalam

2) Pidie Jaya

Tabel 2. 2. Luas Lahan Tegol/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.2. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sumatera Utara by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Sumatera Utara

Kabupaten/Kota	Lahan Tegol/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	37 752	36 379	41 739
2. Mandailing Natal	16 039	6 544	20 107
3. Tapanuli Selatan	16 551	13 202	3 003
4. Tapanuli Tengah	19 566	13 269	21 887
5. Tapanuli Utara	10 066	74 420	2 804
6. Toba Samosir	14 136	10 280	30 695
7. Labuhan Batu	9 730	2 859	10 567
8. Asahan	14 070	1 307	1 210
9. Simalungun	53 815	49 536	18 839
10. Dairi	28 839	18 694	7 340
11. Karo	20 522	81 169	2 383
12. Deli Serdang	55 596	11 270	3 370
13. Langkat	31 263	13 139	1 951
14. Nias Selatan	3 557	2 664	4 694
15. Humbang Hasundutan	13 350	7 571	40 195
16. Pak Pak Barat	16 351	16 969	19 509
17. Samosir	12 654	13 761	37 547
18. Serdang Bedagai	26 100	6 198	50
19. Batu Bara	9 432	-	916
20. Padang Lawas Utara	21 689	6 405	26 151
21. Padang Lawas	9 892	1 988	25 348
22. Kota Sibolga	-	-	-
23. Kota Tanjung Balai	1 405	246	7
24. Kota Pematang Siantar	754	511	10
25. Kota TebingTinggi	290	612	27
26. Kota Medan	1 128	-	255
27. Kota Binjai	869	808	-
28. Kota Padang Sidempuan	774	1 665	9
Jumlah/Total	446 190	391 466	320 613

Tabel 2. 3. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.3. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sumatera Barat by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Sumatera Barat

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Mentawai	28 108	17 343	1 655
2. Pesisir Selatan	46 980	30 475	16 001
3. Solok	20 468	18 143	36 153
4. Sawahlunto/Sijunjung	14 349	7 496	5 043
5. Tanah Datar	24 365	10 709	978
6. Padang Pariaman	17 406	1 072	8 072
7. Agam	32 213	10 551	19 760
8. Lima Puluh Koto	28 202	3 880	7 832
9. Pasaman	17 381	6 610	26 338
10. Solok Selatan	5 147	10 015	60 240
11. Dharmasraya	23 732	-	73 309
12. Pasaman Barat	19 696	14 746	3 861
13. Kota Padang	4 804	1 767	119
14. Kota Solok	789	-	312
15. Kota Sawah Lunto	2 103	3 133	1 764
16. Kota Padang Panjang	264	95	139
17. Kota Bukittinggi	505	-	24
18. Kota Payakumbuh	1 813	8	2
19. Kota Pariaman	1 343	-	37
<i>Jumlah/Total</i>	289 668	136 043	261 639

Tabel 2. 4. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Riau Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.4. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Riau by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Riau

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	50 951	13 066	39 257
2. Indragiri Hulu	29 520	34 665	81 715
3. Indragiri Hilir	77 234	808	22 237
4. Pelalawan	105 171	23 551	84 378
5. Siak	17 879	8 355	64 390
6. Kampar	109 500	65 738	41 306
7. Rokan Hulu	66 904	15 181	17 986
8. Bengkalis	45 133	3 050	67 761
9. Rokan Hilir	50 122	7 746	22 196
10. Kota Pekanbaru	4 292	9 834	494
11. Kota Dumai	6 765	7 979	8 220
Jumlah/Total	563 471	189 973	449 940

Tabel 2. 5. Luas Lahan Tegall/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Jambi Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.5. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Jambi by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Jambi

Kabupaten/Kota	Lahan Tegall/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerinci	67 998	47 897	14 743
2. Merangin	62 625	44 797	33 125
3. Sarolangon	9 950	10 814	25 309
4. Batang Hari	48 898	17 377	8 295
5. Muaro Jambi	25 531	20 075	50 783
6. Tanjung Jabung Timur	32 956	5 507	43 551
7. Tanjung Jabung Barat	49 659	3 030	43 956
8. Tebo	14 457	6 856	49 978
9. Bungo	47 455	28 285	101 405
10. Kota Jambi	3 502	574	677
Jumlah/Total	363 031	185 212	371 822

Tabel 2. 6. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.6 Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sumatera Selatan by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	36 400	7 550	21 101
2. Ogan Komering Ilir	55 455	56 488	159 500
3. Muara Enim	41 281	30 778	65 938
4. Lahat	18 245	13 334	16 641
5. Musi Rawas	78 762	32 589	136 988
6. Musi Banyuasin	23 898	23 381	109 461
7. Banyuasin	54 668	6 395	101 082
8. Oku Selatan	50 963	26 479	89 573
9. Oku Timur	33 236	10 136	16 629
10. Ogan Ilir	12 567	5 861	6 120
11. Empat Lawang	23 452	14 465	10 467
12. Kota Palembang	2 891	356	2 124
13. Kota Prabumulih	4 940	892	727
14. Kota Pagar Alam	1 277	747	1 053
15. Kota Lubuk Linggau	806	4 186	2 210
Jumlah/Total	438 841	233 637	739 614

Tabel 2. 7. Luas Lahan Tegak/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.7. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Bengkulu by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Bengkulu

Kabupaten/Kota	Lahan Tegak/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bengkulu Selatan	14 553	2 608	17 174
2. Rejang Lebong	39 965	15 187	4 269
3. Bengkulu Utara	52 225	31 946	32 220
4. Kaur	16 673	4 363	35 522
5. Seluma	29 400	10 582	16 447
6. Muko Muko	26 364	22 060	13 130
7. Lebong	4 790	3 782	6 771
8. Kepahiang	4 557	2 677	1 482
9. Kota Bengkulu	2 132	309	450
Jumlah/Total	190 659	93 514	127 465

Tabel 2. 8. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Lampung Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.8. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Lampung by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Lampung

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampung Barat	43 287	-	17 857
2. Tanggamus	64 604	-	2 529
3. Lampung Selatan	84 739	-	480
4. Lampung Timur	92 406	-	827
5. Lampung Tengah	126 866	-	3 852
6. Lampung Utara	108 925	-	1 920
7. Way Kanan	109 298	-	19 115
8. Tulang Bawang	151 197	-	37 241
9. Pesawaran	30 382	-	80
10. Kota Bandar Lampung	2 912	-	1 087
11. Kota Metro	303	-	-
Jumlah/Total	814 919	-	84 988

Tabel 2. 9. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kepulauan Bangka Belitung Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.9. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Kepulauan Bangka Belitung by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Kepulauan Bangka Belitung

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bangka	30 379	20 342	36 523
2. Belitung	10 036	586	7 426
3. Bangka Barat	7 246	1 525	17 722
4. Bangka Tengah	54 767	7 940	29 201
5. Bangka Selatan	28 610	3 089	12 000
6. Belitung Timur	2 550	278	7 852
7. Kota Pangkal Pinang	1 282	2	1 295
<i>Jumlah/Total</i>	134 870	33 762	112 019

Tabel 2. 10. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.10. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Kepulauan Riau by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Kepulauan Riau

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i> (1)	Lahan Tegal/ Kebun <i>Dry Field/ Garden</i> (2)	Lahan Ladang/ Huma <i>Shifting Cultivation</i> (3)	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused Land</i> (4)
1. Karimun	14 263	336	28 102
2. Kepulauan Riau	19 117	17 228	21 693
3. Natuna *)	7 164	2 185	27 976
4. Lingga	1 180	822	90 404
5. Kota Batam	4 464	2 964	1 804
6. Kota Tanjung Pinang	888	-	408
Jumlah/Total	47 076	23 535	170 387

*) Termasuk Kabupaten / Kota
Including District / Municipality : Kepulauan Anambas

Tabel 2. 11. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di D.K.I. Jakarta Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.11. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in D.K.I Jakarta by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: D.K.I. Jakarta

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Jakarta Selatan	504	-	-
2. Kota Jakarta Timur	93	-	-
3. Kota Jakarta Pusat	2	-	-
4. Kota Jakarta Barat	385	-	-
5. Kota Jakarta Utara	-	-	-
6. Kepulauan Seribu	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>	984	-	-

Tabel 2. 12. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.12. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Jawa Barat by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Jawa Barat

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bogor	57 609	-	955
2. Sukabumi	72 151	40 987	510
3. Cianjur	46 572	48 236	1 648
4. Bandung	22 352	17 433	168
5. Garut	75 203	27 731	288
6. Tasikmalaya	53 685	26 818	4 081
7. Ciamis	74 364	10 221	217
8. Kuningan	14 178	12 963	-
9. Cirebon	6 494	1 198	-
10. Majalengka	23 723	463	46
11. Sumedang	35 747	7 015	5
12. Indramayu	6 592	5 964	184
13. Subang	16 757	4 348	1 731
14. Purwakarta	11 194	6 243	76
15. Karawang	10 227	1 648	841
16. Bekasi	12 486	623	1 397
17. Bandung Barat	20 411	7 907	250
18. Kota Bogor	1 480	-	-
19. Kota Sukabumi	152	-	-
20. Kota Bandung	763	-	-
21. Kota Cirebon	326	-	53
22. Kota Bekasi	4 258	-	-
23. Kota Depok	4 113	1 228	28
24. Kota Cimahi	325	15	-
25. Kota Tasikmalaya	2 146	624	9
26. Kota Banjar	3 257	84	-
<i>Jumlah/Total</i>	576 565	221 749	12 487

Tabel 2. 13. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Jawa Tengah Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.13. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Jawa Tengah by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Jawa Tengah

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cilacap	45 213	719	211
2. Banyumas	27 408	2 430	8
3. Purbalingga	14 673	-	16
4. Banjarnegara	48 233	-	-
5. Kebumen	28 676	195	133
6. Purworejo	37 687	4 714	18
7. Wonosobo	37 484	-	-
8. Magelang	36 248	-	-
9. Boyolali	29 746	-	-
10. Klaten	6 273	-	-
11. Sukoharjo	4 582	-	-
12. Wonogiri	68 434	-	83
13. Karanganyar	17 768	27	-
14. Sragen	18 892	-	-
15. Grobogan	25 438	-	-
16. Blora	22 652	3 205	-
17. Rembang	34 254	-	7
18. Pati	28 347	-	-
19. Kudus	5 944	321	72
20. Jepara	18 354	-	325
21. Demak	14 020	-	-
22. Semarang	25 130	-	5
23. Temanggung	26 915	614	-
24. Kendal	21 837	290	-
25. Batang	21 164	-	-
26. Pekalongan	11 809	64	9
27. Pemasang	17 920	36	120
28. Tegal	9 623	-	-
29. Brebes	17 509	94	185
30. Kota Magelang	12	-	-
31. Kota Surakarta	90	-	-
32. Kota Salatiga	1 860	-	-
33. Kota Semarang	8 315	637	580
34. Kota Pekalongan	299	-	-
35. Kota Tegal	44	-	-
Jumlah/Total	732 853	13 346	1 772

Tabel 2. 14. Luas Lahan Tegol/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di D.K.I. Yogyakarta Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.14. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in D.I. Yogyakarta by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: D.I. Yogyakarta

Kabupaten/Kota	Lahan Tegol/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kulon Progo	15 734	-	611
2. Bantul	7 033	-	-
3. Gunung Kidul	67 114	-	535
4. Sleman	6 176	-	-
5. Kota Yogyakarta	4	-	1
<i>Jumlah/Total</i>	96 061	-	1 147

Tabel 2. 15. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.15. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land In Jawa Timur by District/Municipality (Hectare),2008

Provinsi: Jawa Timur

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	48 237	-	-
2. Ponorogo	39 185	-	-
3. Trenggalek	25 028	-	-
4. Tulungagung	17 250	2 121	121
5. Blitar	47 516	-	124
6. Kediri	27 763	-	3
7. Malang	98 827	3 914	1 370
8. Lumajang	56 226	1 433	-
9. Jember	36 036	-	-
10. Banyuwangi	35 741	-	2
11. Bondowoso	27 722	-	-
12. Situbondo	33 241	-	516
13. Probolinggo	53 448	-	4 196
14. Pasuruan	44 622	-	-
15. Sidoarjo	392	-	12
16. Mojokerto	11 554	539	-
17. Jombang	10 554	-	188
18. Nganjuk	10 054	137	-
19. Madiun	9 609	62	-
20. Magetan	12 868	-	-
21. Ngawi	13 720	-	145
22. Bojonegoro	27 030	11 186	-
23. Tuban	58 750	9 617	51
24. Lamongan	28 799	1 721	-
25. Gresik	24 621	1 157	2 335
26. Bangkalan	64 279	-	3 442
27. Sampang	78 526	-	2 251
28. Pamekasan	51 616	-	-
29. Sumenep	114 489	-	1 483
30. Kota Kediri	571	66	-
31. Kota Blitar	39	-	-
32. Kota Malang	1 622	-	3
33. Kota Probolinggo	732	-	-
34. Kota Pasuruan	482	-	8
35. Kota Mojokerto	156	-	-
36. Kota Madiun	194	-	-
37. Kota Surabaya	1 121	-	394
38. Kota Batu	6 097	-	-
Jumlah/Total	1 118 717	31 953	16 644

Tabel 2. 16. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Banten Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.16. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Banten by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Banten

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pandeglang	55 702	27 892	4 694
2. Lebak	60 416	37 811	12 787
3. Tangerang	19 542	2 922	2 370
4. Serang	38 515	13 236	1 618
5. Kota Tangerang	958	-	325
6. Kota Cilegon	4 939	2 088	1 138
7. Kota Serang	5 299	4 486	355
Jumlah/Total	185 371	88 435	23 287

Tabel 2. 17. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Bali Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.17. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Bali by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Bali

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	7 282	-	112
2. Tabanan	15 595	-	24
3. Badung	9 571	-	34
4. Gianyar	11 294	-	-
5. Klungkung	7 313	-	-
6. Bangli	23 566	-	-
7. Karang Asem	21 818	-	-
8. Buleleng	39 961	-	95
9. Kota Denpasar	396	-	-
Jumlah/Total	136 796	-	265

Tabel 2. 18. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.18. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Nusa Tenggara Barat by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Nusa Tenggara Barat

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	39 628	13 199	113
2. Lombok Tengah	15 104	2 929	-
3. Lombok Timur	22 679	3 870	20
4. Sumbawa	59 000	9 883	25 937
5. Dompu	13 953	4 654	3 240
6. Bima	65 533	7 584	22 103
7. Sumbawa Barat	7 852	3 096	2 407
8. Kota Mataram	34	50	-
9. Kota Bima	3 425	1 294	157
Jumlah/Total	227 208	46 559	53 977

Tabel 2. 19. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.19. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Nusa Tenggara Timur by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Nusa Tenggara Timur

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumba Barat	9 807	5 940	7 690
2. Sumba Timur	41 576	28 830	127 450
3. Kupang	63 217	40 802	116 329
4. Timor Tengah Selatan	62 970	37 235	51 232
5. Timor Tengah Utara	24 094	15 095	50 658
6. Belu	39 555	18 321	57 126
7. Alor	28 815	12 349	69 992
8. Lembata	19 301	17 293	20 939
9. Flores Timur	28 354	15 068	32 816
10. Sikka	30 390	17 360	21 614
11. Ende	11 950	9 858	27 700
12. Ngada	18 494	7 747	8 100
13. Manggarai	16 847	13 155	29 904
14. Rote Ndao	18 192	11 012	13 223
15. Manggarai Barat	24 256	5 914	56 624
16. Sumba Barat Daya	23 261	14 480	16 335
17. Sumba Tengah	8 090	9 890	19 441
18. Nagekeo	7 623	27 336	19 131
19. Manggarai Timur	33 610	15 399	52 020
20. Kota Kupang	2 759	562	2 726
Jumlah/Total	513 160	323 646	801 049

Tabel 2. 20. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.20. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Kalimantan Barat by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Kalimantan Barat

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sambas	48 108	5 919	42 196
2. Bengkayang	40 753	23 179	56 893
3. Landak	47 658	66 824	57 091
4. Pontianak	6 797	2 451	1 975
5. Sanggau	42 061	16 003	319 280
6. Ketapang	44 405	50 059	28 450
7. Sintang	72 874	17 522	194 357
8. Kapuas Hulu	24 395	24 266	672 115
9. Sekadau	44 062	12 843	136 889
10. Melawi	21 474	18 429	40 942
11. Kayong Utara	8 749	3 337	2 724
12. Kubu Raya	35 178	20 795	47 929
13. Kota Pontianak	2 909	58	418
14. Kota Singkawang	5 956	260	3 457
<i>Jumlah/Total</i>	445 379	261 945	1 604 716

Tabel 2. 21. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kalimantan Tengah Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.21. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Kalimantan Tengah by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Kalimantan Tengah

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kotawaringin Barat	35 501	40 009	18 952
2. Kotawaringin Timur	85 056	21 066	79 517
3. Kapuas	37 690	13 640	178 981
4. Barito Selatan	57 963	5 366	68 610
5. Barito Utara	10 080	10 759	34 059
6. Sukamara	6 544	12 257	665
7. Lamandau	19 978	73 536	69 335
8. Seruyan	10 599	8 299	162 855
9. Katingan	36 960	6 219	182 691
10. Pulang Pisau	8 271	7 160	22 060
11. Gunung Mas	3 616	6 634	41 608
12. Barito Timur	16 394	2 597	30 783
13. Murung Raya	7 774	7 942	60 758
14. Kota Palangka Raya	9 078	2 962	13 756
Jumlah/Total	345 504	218 446	964 630

Tabel 2. 22. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kalimantan Selatan Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.22. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Kalimantan Selatan by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Kalimantan Selatan

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Laut	31 907	4 897	20 450
2. Kota Baru	80 612	32 566	14 336
3. Banjar	33 474	20 442	38 301
4. Barito Kuala	11 611	1 804	14 974
5. Tapin	10 524	6 036	12 771
6. Hulu Sungai Selatan	7 143	12 955	12 783
7. Hulu Sungai Tengah	14 397	12 038	13 214
8. Hulu Sungai Utara	483	-	621
9. Tabalong	17 603	12 250	29 048
10. Tanah Bumbu	49 464	39 673	17 875
11. Balangan	7 019	8 376	12 068
12. Kota Banjarmasin	757	-	25
13. Kota Banjarbaru	2 732	3 309	1 636
Jumlah/Total	267 726	154 346	188 102

Tabel 2. 23. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kalimantan Timur Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.23. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Kalimantan Timur by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Kalimantan Timur

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Lahan Tegal/ Kebun <i>Dry Field/ Garden</i>	Lahan Ladang/ Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasir	18 768	17 192	27 322
2. Kutai Barat	43 966	17 436	498 492
3. Kutai	42 674	19 228	286 164
4. Kutai Timur	39 844	54 908	162 296
5. Berau	26 905	11 667	105 287
6. Malinau	7 081	21 611	17 431
7. Bulongan *)	7 364	19 855	67 520
8. Nunukan	9 983	5 053	13 353
9. Panajam Pasir Utara	14 281	6 606	15 520
10. Kota Balikpapan	3 927	126	3 422
11. Kota Samarinda	4 411	2 220	9 558
12. Kota Tarakan	5 160	-	1 234
13. Kota Bontang	895	1 621	-
Jumlah/Total	225 259	177 523	1 207 599

*) Termasuk Kabupaten / Kota
Including District/Municipality : Tana Tidung

Tabel 2. 24. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.24. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land In Sulawesi Utara by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Sulawesi Utara

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bolaang Mongondow	60 842	29 241	10 163
2. Minahasa	24 529	15 180	7 264
3. Kepulauan Sangihe	8 548	8 543	1 330
4. Kepulauan Talaud	27 547	9 979	1 059
5. Minahasa Selatan	26 439	16 956	10 195
6. Minahasa Utara	26 189	2 808	1 348
7. Bolaang Mongondow Utara	7 007	8 744	6 281
8. Siau Tagulandang Biaro	7 717	3 651	2 224
9. Minahasa Tenggara	6 286	2 439	6 148
10. Kota Manado	4 675	1 512	684
11. Kota Bitung	3 363	2 678	699
12. Kota Tomohon	1 914	5 494	199
13. Kota Mobagu	487	7 678	601
Jumlah/Total	205 543	114 903	48 195

Tabel 2. 25. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sulawesi Tengah Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.25. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sulawesi Tengah by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Sulawesi Tengah

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	34 927	11 877	69 362
2. Banggai	36 687	20 724	150 904
3. Morowali	62 652	27 342	144 454
4. Poso	166 430	23 248	47 366
5. Donggala	73 223	74 171	66 298
6. Tolitoli	21 130	10 650	9 518
7. Buol	66 518	5 224	34 686
8. Parigi Moutong	60 342	19 432	19 831
9. Tojo Una Una	36 700	11 000	64 956
10. Kota Palu	2 169	2 344	3 849
<i>Jumlah/Total</i>	560 778	206 012	611 224

Tabel 2. 26. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.26. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sulawesi Selatan by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Sulawesi Selatan

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selayar	2 263	4 329	5 687
2. Bulukumba	33 874	247	20
3. Bantaeng	16 730	-	17
4. Jeneponto	37 304	2 684	187
5. Takalar	9 089	196	500
6. Gowa	27 790	9 833	4 090
7. Sinjai	11 723	3 308	27
8. Maros	12 085	8 045	3 841
9. Pangkajene Kepulauan	12 464	3 467	1 142
10. Barru	6 510	6 983	909
11. Bone	86 825	875	10 687
12. Soppeng	28 529	4 359	7 209
13. Wajo	43 271	15 735	4 692
14. Sidenreng Rappang	16 527	1 585	1 452
15. Pinrang	24 539	4 816	2 035
16. Enrekang	48 383	-	994
17. Luwu	11 812	3 934	10 567
18. Tana Toraja	63 900	3 538	113
19. Luwu Utara	18 398	7 746	28 872
20. Luwu Timur	24 004	13 417	1 173
21. Kota Makassar	1 016	-	194
22. Kota Parepare	1 829	-	-
23. Kota Palopo	1 589	1 372	1 338
Jumlah/Total	540 454	96 469	85 746

Tabel 2. 27. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.27. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sulawesi Tenggara by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Sulawesi Tenggara

Kabupaten/Kota <i>District/Municipality</i>	Lahan Tegal/ Kebun <i>Dry Field/ Garden</i>	Lahan Ladang/ Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	19 687	15 316	28 390
2. Muna	36 561	15 752	24 391
3. Konawe	37 691	28 265	17 533
4. Kolaka	26 637	8 257	9 172
5. Konawe Selatan	40 394	22 618	19 477
6. Wakatobi	4 111	1 150	6 096
7. Bombana	16 921	9 835	5 170
8. Kolaka Utara	4 456	2 511	2 071
9. Buton Utara	7 299	518	2 615
10. Konawe Utara	11 849	7 977	14 884
11. Kota Kendari	4 539	2 360	1 241
12. Kota Bau-bau	3 662	2 168	355
Jumlah/Total	213 807	116 727	131 395

Tabel 2. 28. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Gorontalo Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.28. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Gorontalo by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Gorontalo

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	35 811	27 521	7 077
2. Gorontalo	31 944	16 578	28 191
3. Pohuwato	40 070	11 616	53 882
4. Bone Bolango	12 669	6 464	7 192
5. Gorontalo Utara	11 909	6 685	9 571
6. Kota Gorontalo	241	755	420
Jumlah/ <i>Total</i>	132 644	69 619	106 333

Tabel 2. 29. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Sulawesi Barat Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.29. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Sulawesi Barat by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Sulawesi Barat

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. M a j e n e	6 218	5 482	2 374
2. Polewali Mandar	23 399	5 704	2 348
3. M a m a s a	13 766	8 544	46 175
4. M a m u j u	26 507	19 907	32 413
5. Mamuju Utara	4 762	219	4 140
Jumlah/Total	74 652	39 856	87 450

Tabel 2. 30. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Maluku Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.30. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Maluku by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Maluku

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Maluku Tenggara Barat	14 434	137 854	135 236
2. Maluku Tenggara	67 461	3 328	54 131
3. Maluku Tengah	103 760	84 426	259 340
4. B u r u	43 574	10 689	32 961
5. Kepulauan Aru	389 584	17	127 843
6. Seram Bagian Barat	6 061	2 837	26 334
7. Seram Bagian Timur	12 007	1 089	27 090
8. Maluku Barat Daya	51 113	38 424	127 155
9. Buru Selatan	84 895	18 456	93 046
10. Kota Ambon	4 699	1 282	4 476
11. Kota Kotatual	246 515	123	18 224
Jumlah/Total	1 024 103	298 525	905 836

Tabel 2. 31. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Maluku Utara Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.31. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Maluku Utara by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Maluku Utara

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Halmahera Barat	15 690	3 063	467
2. Halmahera Tengah	23 213	10 159	4 967
3. Kepulauan Sula	11 867	4 104	625
4. Halmahera Selatan	36 218	10 879	1 420
5. Halmahera Utara	37 878	16 165	3 522
6. Halmahera Timur	14 912	17 744	4 074
7. Kota Ternate	2 060	1 070	3 030
8. Kota Tidore Kepulauan	59 693	4 816	390
Jumlah/Total	201 531	68 000	18 495

Tabel 2. 32. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.32. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Papua Barat by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Papua Barat

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fak Fak	-	70 114	227 507
2. Kaimana	-	2 590	8 213
3. Teluk Wondama	45	1 162	1 516
4. Teluk Bintuni	-	6 713	59 983
5. Manokwari	1 201	451 020	10 822
6. Sorong Selatan	-	30 546	1 261 049
7. Sorong	4 706	71 683	359 953
8. Raja Ampat	-	34 089	213 906
9. Kota Sorong	100	90 101	2 061
<i>Jumlah/Total</i>	6 052	758 018	2 145 010

Tabel 2. 33. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Papua Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2008

Table 2.33. Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land in Papua by District/Municipality (Hectare), 2008

Provinsi: Papua

Kabupaten/Kota	Lahan Tegal/ Kebun	Lahan Ladang/ Huma	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan
<i>District/Municipality</i>	<i>Dry Field/ Garden</i>	<i>Shifting Cultivation</i>	<i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merauke	-	11 828	-
2. Jayawijaya	-	47 320	501 563
3. Jayapura	2 198	948	503
4. Nabire	1 236	565	589
5. Yapen Waropen	1 738	1 604	11 712
6. Biak Numfor	1 788	1 605	11 712
7. Paniai	-	126 046	258 062
8. Puncak Jaya	-	971	29 202
9. Mimika	226 345	56 101	96 092
10. Boven Digoel	-	108 292	141 147
11. Mappi	-	1 275	251 208
12. Asmat	-	7 761	5 461
13. Yahukimo	-	30 679	675 068
14. Pegunungan Bintang	-	12 356	505 634
15. Tolikara	-	11 509	339 567
16. Sarmi	-	24 419	212 206
17. Keerom	-	5 855	125 852
18. Waropen	-	7 311	18 641
19. Kota Jayapura	-	2 236	8
Jumlah/Total	233 305	458 681	3 184 227

Tabel 3. Luas Lahan Sawah (Irigasi+Non Irigasi) Menurut Provinsi, 2003-2008
 Table 3. Area of Wetland and Type of Irrigation (Irrigation + Non Irrigation) by Province, 2003-2008

Provinsi/Province	Tahun/Year					
	2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	348 232	346 305	356 649	315 277	312 803	323 010
2. Sumatera Utara	538 180	502 839	462 767	460 486	453 372	478 521
3. Sumatera Barat	225 369	231 939	228 176	229 469	225 774	224 442
4. R i a u	128 225	125 966	118 955	124 985	128 242	122 255
5. J a m b i	120 552	122 126	117 482	119 242	117 543	116 212
6. Sumatera Selatan	512 510	474 429	484 207	523 922	530 204	569 659
7. Bengkulu	88 432	85 641	84 164	83 885	94 632	89 315
8. Lampung	303 380	316 017	313 621	317 413	342 507	348 732
9. Bangka Belitung	3 186	3 773	4 111	4 048	4 176	3 506
10. Kepulauan Riau			76	82	90	113
11. D.K.I. Jakarta	2 738	2 563	1 866	1 466	1 200	1 200
12. Jawa Barat	934 140	932 337	925 900	926 782	934 845	945 544
13. Jawa Tengah	995 469	996 197	995 972	992 455	990 824	990 652
14. D. I . Yogyakarta	57 612	56 982	57 188	56 218	55 540	55 332
15. Jawa Timur	1 115 239	1 108 361	1 100 574	1 096 479	1 096 605	1 108 578
16. Banten	207 530	196 589	196 122	198 571	196 370	195 583
17. B a l i	81 870	81 557	80 211	79 252	80 251	80 873
18. Nusa Tenggara Barat	226 627	222 968	227 423	227 395	231 129	230 986
19. Nusa Tenggara Timur	103 341	109 070	100 194	112 715	122 649	124 161
20. Kalimantan Barat	253 316	283 021	292 220	321 838	290 392	292 687
21. Kalimantan Tengah	156 645	167 776	159 516	166 703	159 059	157 406
22. Kalimantan Selatan	420 086	423 884	435 940	440 720	471 042	477 336
23. Kalimantan Timur	92 982	89 769	88 846	90 786	92 934	84 235
24. Sulawesi Utara	64 605	59 393	57 969	60 262	61 875	61 133
25. Sulawesi Tengah	121 670	120 049	113 715	119 463	128 250	129 016
26. Sulawesi Selatan	619 084	626 634	558 935	552 940	560 919	567 408
27. Sulawesi Tenggara	66 939	69 432	57 760	57 271	78 524	88 635
28. Gorontalo	27 598	25 955	25 561	25 668	27 794	31 327
29. Sulawesi Barat			60 531	54 323	50 800	53 220
30. Maluku	8 401	8 542	8 542	8 657	10 035	11 461
31. Maluku Utara	11 867	11 867	11 867	11 867	11 782	13 630
32. Papua Barat	4 719	6 290	7 051	7 735	8 395	9 116
33. Papua	36 021	36 021	28 970	28 970	26 397	29 549
Jawa	3 312 728	3 293 029	3 277 622	3 271 971	3 275 384	3 296 889
Luar Jawa	4 563 837	4 551 263	4 485 459	4 545 374	4 621 570	4 717 944
Indonesia	7 876 565	7 844 292	7 763 081	7 817 345	7 896 954	8 014 833

Tabel 4. Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi, 2003-2008

Table 4. Area of Irrigated Wetland Area by Province, 2003-2008

Provinsi/Province	Tahun/Year					
	2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	222 635	215 559	232 906	206 693	205 715	218 106
2. Sumatera Utara	307 074	282 949	270 533	273 436	273 811	275 776
3. Sumatera Barat	181 243	183 683	176 828	176 621	177 850	181 669
4. R i a u	25 690	20 725	17 373	17 941	15 440	16 290
5. J a m b i	38 640	31 967	32 292	35 108	33 791	33 839
6. Sumatera Selatan	82 971	84 241	55 865	86 394	90 306	94 730
7. Bengkulu	57 502	56 339	56 384	57 680	65 132	63 134
8 Lampung	160 276	165 259	165 585	164 927	174 804	180 499
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 789	2 228	3 182	2 842	3 052	2 595
10. Kepulauan Riau			46	50	50	71
11. D.K.I. Jakarta	2 646	2 471	1 774	1 374	1 156	1 156
12. Jawa Barat	760 421	754 844	748 288	750 487	756 991	762 594
13. Jawa Tengah	708 270	708 867	704 341	702 807	706 269	706 101
14. D.I. Yogyakarta	48 195	47 814	47 865	47 423	47 035	46 590
15. Jawa Timur	877 561	873 013	866 725	862 612	863 564	874 133
16. Banten	121 743	116 203	116 607	111 952	107 955	108 317
17. B a l i	81 049	80 739	79 619	78 805	79 821	80 393
18. Nusa Tenggara Barat	193 258	189 550	191 973	191 809	195 927	196 266
19. Nusa Tenggara Timur	65 853	69 023	69 020	74 326	86 621	86 724
20. Kalimantan Barat	73 907	75 578	75 568	75 630	72 859	83 568
21. Kalimantan Tengah	45 829	39 488	46 301	50 208	42 742	58 186
22. Kalimantan Selatan	54 095	49 921	46 019	42 657	48 548	52 284
23. Kalimantan Timur	19 998	22 298	26 516	19 700	19 906	23 897
24. Sulawesi Utara	51 470	48 708	47 752	49 369	50 432	50 129
25. Sulawesi Tengah	110 866	111 298	105 749	111 034	121 481	120 223
26. Sulawesi Selatan	380 399	381 052	349 051	346 352	348 451	351 616
27. Sulawesi Tenggara	60 243	62 120	50 914	51 683	66 641	67 368
28. Gorontalo	23 169	18 573	19 028	18 692	19 873	20 857
29. Sulawesi Barat			31 195	31 292	29 475	31 183
30. Maluku	8 401	8 542	8 542	8 657	10 035	11 461
31. Maluku Utara	8 477	8 477	8 477	8 477	8 910	10 515
32. Papua Barat	2 431	2 730	3 080	4 654	5 314	5 721
33. Papua	20 679	20 679	17 599	17 599	24 885	25 593
Jawa	2 518 836	2 503 212	2 485 600	2 476 655	2 482 970	2 498 891
Luar Jawa	2 277 944	2 231 726	2 187 397	2 202 636	2 271 872	2 342 693
Indonesia	4 796 780	4 734 938	4 672 997	4 679 291	4 754 842	4 841 584

Tabel 5. Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi, 2003-2008

Table 5. Area of Non Irrigated Wetland Area by Province, 2003-2008

Provinsi/Province	Tahun/Year					
	2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	125 597	130 746	123 743	108 584	107 088	104 904
2. Sumatera Utara	231 106	219 890	192 234	187 050	179 561	202 745
3. Sumatera Barat	44 126	48 256	51 348	52 848	47 924	42 773
4. R i a u	102 535	105 241	101 582	107 044	112 802	105 965
5. J a m b i	81 912	90 159	85 190	84 134	83 752	82 373
6. Sumatera Selatan	429 539	390 188	428 342	437 528	439 898	474 929
7. Bengkulu	30 930	29 302	27 780	26 205	29 500	26 181
8. Lampung	143 104	150 758	148 036	152 486	167 703	168 233
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 397	1 545	929	1 206	1 124	911
10. Kepulauan Riau			30	32	40	42
11. D.K.I. Jakarta	92	92	92	92	44	44
12. Jawa Barat	173 719	177 493	177 612	176 295	177 854	182 950
13. Jawa Tengah	287 199	287 330	291 631	289 648	284 555	284 551
14. D I Yogyakarta	9 417	9 168	9 323	8 795	8 505	8 742
15. Jawa Timur	237 678	235 348	233 849	233 867	233 041	234 445
16. Banten	85 787	80 386	79 515	86 619	88 415	87 266
17. B a l i	821	818	592	447	430	480
18. Nusa Tenggara Barat	33 369	33 418	35 450	35 586	35 202	34 720
19. Nusa Tenggara Timur	37 488	40 047	31 174	38 389	36 028	37 437
20. Kalimantan Barat	179 409	207 443	216 652	246 208	217 533	209 119
21. Kalimantan Tengah	110 816	128 288	113 215	116 495	116 317	99 220
22. Kalimantan Selatan	365 991	373 963	389 921	398 063	422 494	425 052
23. Kalimantan Timur	72 984	67 471	62 330	71 086	73 028	60 338
24. Sulawesi Utara	13 135	10 685	10 217	10 893	11 443	11 004
25. Sulawesi Tengah	10 804	8 751	7 966	8 429	6 769	8 793
26. Sulawesi Selatan	238 685	245 582	209 884	206 588	212 468	215 792
27. Sulawesi Tenggara	6 696	7 312	6 846	5 588	11 883	21 267
28. Gorontalo	4 429	7 382	6 533	6 976	7 921	10 470
29. Sulawesi Barat			29 336	23 031	21 325	22 037
30. Maluku	-	-	-	-	-	-
31. Maluku Utara	3 390	3 390	3 390	3 390	2 872	3 115
32. Papua Barat	2 288	3 560	3 971	3 081	3 081	3 395
33. Papua	15 342	15 342	11 371	11 371	1 512	3 956
Jawa	793 892	789 817	792 022	795 316	792 414	797 998
Luar Jawa	2 285 893	2 319 537	2 298 062	2 342 738	2 349 698	2 375 251
Indonesia	3 079 785	3 109 354	3 090 084	3 138 054	3 142 112	3 173 249

Tabel 6. Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi, 2003-2008

Table 6. Area of Dry Field/Garden by Province, 2003-2008

Provinsi/Province	Tahun/Year					
	2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	344 407	430 568	447 987	441 557	444 788	500 670
2. Sumatera Utara	376 436	469 569	486 538	415 376	429 994	446 190
3. Sumatera Barat	352 572	308 743	311 627	279 537	295 195	289 668
4. R i a u	547 272	445 123	556 038	505 886	669 498	563 471
5. J a m b i	403 568	406 906	406 578	405 300	373 465	363 031
6. Sumatera Selatan	363 277	377 193	428 507	458 981	471 297	438 841
7. Bengkulu	172 479	152 562	183 942	185 912	188 716	190 659
8. Lampung	773 220	794 777	779 621	805 011	820 947	814 919
9. Kepulauan Bangka Belitung	144 512	142 814	136 913	133 609	128 881	134 870
10. Kepulauan Riau			65 586	68 066	49 195	47 076
11. D. K.I. Jakarta	1 048	1 026	1 009	997	980	984
12. Jawa Barat	613 203	604 233	605 963	548 182	610 660	576 565
13. Jawa Tengah	763 246	759 028	752 842	744 343	741 677	732 853
14. D.I. Yogyakarta	97 559	95 912	95 574	94 772	98 773	96 061
15. Jawa Timur	1 141 014	1 138 376	1 118 596	1 123 429	1 125 567	1 118 717
16. Banten	184 999	174 292	171 927	180 817	181 786	185 371
17. B a l i	128 996	129 124	133 547	137 258	138 235	136 796
18. Nusa Tenggara Barat	200 061	194 206	207 648	213 504	227 755	227 208
19. Nusa Tenggara Timur	428 822	427 967	451 671	494 439	533 739	513 160
20. Kalimantan Barat	513 951	544 479	571 343	554 513	447 617	445 379
21. Kalimantan Tengah	379 148	408 926	437 966	433 427	317 154	345 504
22. Kalimantan Selatan	191 373	215 794	265 049	270 844	262 021	267 726
23. Kalimantan Timur	231 687	488 410	226 780	280 897	267 934	225 259
24. Sulawesi Utara	253 520	257 134	250 625	239 005	242 574	205 543
25. Sulawesi Tengah	342 120	349 667	358 464	380 547	559 615	560 778
26. Sulawesi Selatan	587 373	635 187	516 283	532 637	522 914	540 454
27. Sulawesi Tenggara	191 933	192 291	194 663	214 306	211 752	213 807
28. Gorontalo	104 950	88 504	96 212	103 703	116 872	132 644
29. Sulawesi Barat			49 108	79 754	70 659	74 652
30. Maluku	614 387	812 940	808 140	804 599	1 020 127	1 024 103
31. Maluku Utara	144 368	144 368	144 368	144 368	199 497	201 531
32. Papua Barat	597	597	597	1 246	1 346	6 052
33. Papua	463 456	463 456	236 514	236 514	233 305	233 305
Jawa	2 801 069	2 772 867	2 745 911	2 692 540	2 759 443	2 710 551
Luar Jawa	8 254 485	8 881 304	8 752 315	8 820 796	9 245 092	9 143 296
Indonesia	11 055 554	11 654 171	11 498 226	11 513 336	12 004 535	11 853 847

Tabel 7. Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi, 2003-2008

Table 7. Area of Shifting Cultivation by Province 2003-2008

Provinsi/Province	Tahun/Year					
	2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	251 189	271 470	248 615	238 383	255 024	272 382
2. Sumatera Utara	226 778	227 497	326 458	327 496	371 924	391 466
3. Sumatera Barat	126 724	127 085	125 433	136 563	151 022	136 043
4. R i a u	95 651	91 367	162 674	160 257	174 987	189 973
5. J a m b i	201 269	202 293	197 469	199 141	173 459	185 212
6. Sumatera Selatan	275 353	242 514	233 215	243 860	250 125	233 637
7. Bengkulu	69 093	96 820	91 146	86 461	92 969	93 514
8. Lampung	-	-	-	-	-	-
9. Kepulauan Bangka Belitung	11 667	10 119	24 115	25 382	34 775	33 762
10. Kepulauan Riau			24 392	25 695	24 703	23 535
11. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	171.156	182 849	201 909	243 435	239 498	221 749
13. Jawa Tengah	9 811	9 587	10 642	12 205	10 341	13 346
14. D.I. Yogyakarta	322	322	322	-	-	-
15. Jawa Timur	21 124	2 596	12 770	12 774	18 106	31 953
16. Banten	72 801	75 708	88 125	92 938	85 000	88 435
17. B a l i	-	-	-	4	4	-
18. Nusa Tenggara Barat	44 919	53 487	46 237	36 462	44 653	46 559
19. Nusa Tenggara Timur	307 889	335 433	322 327	298 608	325 537	323 646
20. Kalimantan Barat	280 474	297 873	262 189	222 300	252 394	261 945
21. Kalimantan Tengah	259 194	225 349	232 454	223 504	247 804	218 446
22. Kalimantan Selatan	130 695	116 629	127 612	105 525	100 567	154 346
23. Kalimantan Timur	158 540	423 649	133 574	147 361	149 486	177 523
24. Sulawesi Utara	101 578	90 545	108 150	106 273	116 856	114 903
25. Sulawesi Tengah	183 557	168 622	344 963	229 232	208 189	206 012
26. Sulawesi Selatan	149 748	136 017	97 520	90 862	90 412	96 469
27. Sulawesi Tenggara	96 562	92 067	94 221	116 268	132 447	116 727
28. Gorontalo	41 066	71 427	79 678	70 132	66 591	69 619
29. Sulawesi Barat			23 193	40 885	42 334	39 856
30. Maluku	176 296	278 256	271 228	267 316	261 019	298 525
31. Maluku Utara	84 353	84 353	84 353	84 353	65 383	68 000
32. Papua Barat	718 602	738 976	738 976	757 998	758 018	758 018
33. Papua	1 239 983	1 239 983	501 007	501 007	458 681	458 681
Jawa	275 214	271 062	313 768	361 352	352 945	355 483
Luar Jawa	5 231 180	5 621 831	4 901 199	4 741 328	4 849 363	4 968 799
Indonesia	5 506 394	5 892 893	5 214 967	5 102 680	5 202 308	5 324 282

Tabel 8. Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi, 2003-2008

Table 8. Area of Temporarily Unused Land by Province, 2003-2008

Provinsi/Province	Tahun/Year					
	2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	301 246	295 326	290 559	378 951	263 005	57 571
2. Sumatera Utara	243 715	241 497	316 337	286 045	301 695	320 613
3. Sumatera Barat	135 727	153 850	150 194	181 659	181 826	261 639
4. R i a u	372 209	502 793	503 459	506 304	575 892	449 940
5. J a m b i	348 943	302 147	376 032	457 695	413 632	371 822
6. Sumatera Selatan	547 268	722 183	675 318	678 490	763 301	739 614
7. Bengkulu	165 235	158 802	181 359	145 105	123 630	127 465
8. Lampung	96 811	86 792	100 647	56 650	83 803	84 988
9. Kepulauan Bangka Belitung	110 294	121 736	129 423	121 429	112 636	112 019
10. Kepulauan Riau			217 056	202 869	185 127	170 387
11. D. K. I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	12 183	9 998	11 300	11 447	32 447	12 487
13. Jawa Tengah	6 022	4 896	4 874	5 114	1 819	1 772
14. D.I. Yogyakarta	682	675	675	535	1.196	1 147
15 Jawa Timur	9 574	9 067	12 990	12 105	13 874	16 644
16. Banten	26 135	24 406	23 282	30 103	30 656	23 287
17. B a l i	490	445	599	478	268	265
18 Nusa Tenggara Barat	56 125	56 790	57 277	55 441	54 434	53 977
19. Nusa Tenggara Timur	826 765	832 368	827 549	860 994	801 680	801 049
20. Kalimantan Barat	1 686 953	1 894 462	1 625 318	1 676 585	1 773 913	1 604 716
21 Kalimantan Tengah	881 845	812 083	773 694	936 319	884 590	964 630
22. Kalimantan Selatan	248 953	276 311	272 511	235 457	251 096	188 102
23. Kalimantan Timur	1 466 375	2 088 264	1 487 906	1 299 378	1 406 138	1 207 599
24. Sulawesi Utara	44 386	48 327	42 661	48 997	46 486	48 195
25. Sulawesi Tengah	578 668	703 791	758 326	726 156	609 772	611 224
26. Sulawesi Selatan	183 522	195 845	122 251	133 610	118 714	85 746
27. Sulawesi Tenggara	281 692	256 733	254 137	314 093	281 662	131 395
28. Gorontalo	111 912	116 004	97 242	106 921	101 890	106 333
29. Sulawesi Barat			42.234	78 679	65 779	87 450
30. Maluku	699 429	798 811	780 128	773 622	709 730	905 836
31. Maluku Utara	20 701	20 701	20 701	20 701	18 495	18 495
32. Papua Barat	2 242 975	2 214 220	2 211 714	2 145 992	2 145 332	2 145 010
33. Papua	5 471 093	5 471 093	3 259 379	3 259 379	3 196 598	3 184 227
Jawa	54 596	49 042	53 121	59 304	79 992	55 337
Luar Jawa	17 123 332	18 371 374	15 574 011	15 687 999	15 471 124	14 840 307
Indonesia	17 177 928	18 420 416	15 627 132	15 747 303	15 551 116	14 895 644

Lampiran

Appendix

<https://www.bringgo.id>

LAPORAN PENGGUNAAN LAHAN

(Isian dalam hektar bilangan bulat)

PROVINSI :

--	--

KAB./KOTA :

--	--

KECAMATAN :

--	--	--

Tahun :

--	--

No.	Penggunaan Lahan	Realisasi Dalam Satu Tahun				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah (3)+(4)+(5)+(6)+(7)
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi *)		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	LAHAN PERTANIAN						
1.1.	Lahan Sawah						
	a. Irigasi teknis						
	b. Irigasi setengah teknis						
	c. Irigasi sederhana						
	d. Irigasi desa/non PU						
	e. Tadah hujan						
	f. Pasang surut						
	g. Lebak						
	h. Lainnya (polder, rembesan, dll)						
	Jumlah Lahan Sawah						
No	Penggunaan Lahan						Luas
(1)	(2)						(3)
1.2.	Lahan Pertanian Bukan Sawah						
	a. Tegak/kebun						
	b. Ladang/huma						
	c. Perkebunan						
	d. Ditanami pohon/hutan rakyat						
	e. Tambak						
	f. Kolam/tebat/empang						
	g. Padang penggembalaan/rumput						
	h. Sementara tidak diusahakan **)						
	i. Lainnya (pekarangan yang ditanami tanaman pertanian, dll)						
	Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah						
2	LAHAN BUKAN PERTANIAN						
	a. Rumah, bangunan dan halaman sekitarnya						
	b. Hutan negara						
	c. Rawa-rawa (tidak ditanami)						
	d. Lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus, dll)						
	Jumlah Lahan Bukan Pertanian						
Total (Luas Wilayah Kecamatan) = Jumlah Lahan Sawah + Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah + Jumlah Lahan Bukan Pertanian							

Keterangan :

*) Ditanami palawija, tanaman semusim lainnya atau tidak ditanami selama 1 tahun

***) Lebih dari 1 tahun tetapi ≤ 2 tahun, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun

.....20.....

KCD/Mantri Tani

(.....)